



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN SOSIAL
DENGAN *PROBLEMATIC INTERNET USE* PADA
REMAJA MADYA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

WINDA YULIANI

12060120549

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN SOSIAL
DENGAN *PROBLEMATIC INTERNET USE* PADA
REMAJA MADYA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Psikologi (S.Psi)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

WINDA YULIANI

12060120549

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN SOSIAL DENGAN *PROBLEMATIC*
INTERNET USE PADA REMAJA MADYA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
DI KOTA PEKANBARU**

Disusun Oleh:

WINDA YULIANI

12060120549

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 20 September 2024

Pembimbing

Fara Ulfa, M. Psi., Psikolog

NIP. 19930103 202012 2 020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : Winda Yuliani
 NIM : 12060120549
 Judul Skripsi : Hubungan antara Kecemasan Sosial dengan *Problematic Internet Use* pada Remaja Madya Pengguna Media Sosial di Kota Pekanbaru

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Diuji pada :

Hari/Tanggal : Rabu/ 02 Oktober 2024
 Bertepatan dengan : Rabu/ 28 Rabiul Awal 1446 H

TIM PENGUJI

(.....)

Ketua,

Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001

(.....)

Sekretaris,

Fara Ulfa, M.Psi., Psikolog
NIP. 19930103 202012 2 020

(.....)

Penguji I,

Ivan Muhammad Agung, M.Si
NIP. 19810905 200912 1 004

(.....)

Penguji II,

Dr. Harmaini, M.Si
NIP. 12720724 200701 1 019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Winda Yuliani
NIM : 12060120549
Tempat/Tgl. Lahir : Rambah Baru, 29 Juli 2002
Fakultas/Pascasarjana : Psikologi
Prodi : Psikologi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Hubungan antara Kecemasan Sosial dengan Problematic
Internet Use pada Remaja Madyn Pengguna Media Sosial
di Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Oktober 2024
buat pernyataan



Winda Yuliani
NIM : 12060120549

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”

–Q.S At-Talaq: 4





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil'alamin

Terima kasih kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang selalu memberikan perlindungan dan kekuatan kepada saya hambanya serta menjanjikan “*bahwa setiap kesulitan pasti ada kemudahan*”. Sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan maksimal. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ayahanda Martadi dan Ibunda Suwarni

Terima kasih untuk Ayahanda dan Ibunda di kampung halaman, yang telah mengikhlaskan anaknya kuliah merantau, dan tidak pernah putus memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, serta memenuhi segala kebutuhan yang peneliti butuhkan demi kelancaran pendidikan yang peneliti jalani.

Untuk Abang Eko Marwantoro

Terima kasih sudah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti untuk segera menyelesaikan perkuliahan ini.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya-lah penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kecemasan Sosial dengan *Problematic Internet Use* pada Remaja Madya Pengguna Media Sosial di Kota Pekanbaru”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, teladan bagi seluruh umat manusia.

Peneliti menyadari bahwa selama proses penyelesaian skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, izinkanlah dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas kesempatan kepada peneliti untuk menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajaran. Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Vivik Shofiah, S.Psi., M.Si., selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc., selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Riau atas kesempatan kepada peneliti belajar dan mencari ilmu di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Masyhuri, S.Psi., M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang memberikan semangat dan arahan dengan tulus kepada peneliti.
4. Ibu Fara Ulfa, M.Psi., Psikolog selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing peneliti sampai ke tahap ini di tengah kesibukan yang dijalani. Selalu memberi semangat dan arahan dengan tulus sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Ivan Muhammad Agung, M.Si selaku narasumber I yang telah banyak memberikan masukan dan arahan kepada peneliti sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.
6. Bapak Dr. Harmaini, M.Si selaku narasumber II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan kepada peneliti sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.
7. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu, nasihat, dan dukungan baik selama perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
8. Seluruh staf bidang akademik dan tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak berkontribusi bagi peneliti dalam menyelesaikan seluruh urusan administrasi.
9. Seluruh pihak yang terkait dalam perizinan pelaksanaan penelitian dan seluruh responden penelitian yang telah bersedia dan memberi izin kepada peneliti untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini, tanpa kesediaan dari responden semua tentunya penelitian ini tidak dapat terselesaikan dengan baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Ayahanda Martadi, Ibunda Suwarni, Abang Eko Marwantoro, Kakak Ratna Sari dan keponakan tersayang Naufal Syakir Pratama serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberi dan menjadi motivasi serta semangat peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

11. Sahabatku tercinta sekaligus teman seperjuangan Sayyidatun Nisa', Chairun Nisa, Rahmatul Utari, dan Syaidatu Nugraini Gusnita Halimatusadiah kehadiran kalian telah membuat perjalanan ini menjadi lebih indah dan bermakna. Terima kasih atas dukungan tanpa henti, tawa yang menyegarkan, serta persahabatan yang tulus. Kalian telah membantuku melewati masa-masa sulit dan merayakan setiap pencapaian bersama. Semoga persahabatan kita selalu abadi dan penuh dengan kebahagiaan.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, dan semoga Allah SWT mudahkan semua urusan kita.

Kritik dan saran peneliti harapkan demi kelanjutan penelitian ini. Semoga nantinya penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 01 Juni 2024

Peneliti



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PENGESAHAN PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Keaslian Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. <i>Problematic Internet Use</i>	13
1. Pengertian <i>Problematic Internet Use</i>	13
2. Dimensi-dimensi <i>Problematic Internet Use</i>	15
B. Kecemasan Sosial	18
1. Pengertian Kecemasan Sosial.....	18
2. Aspek-aspek Kecemasan Sosial	19
C. Kerangka Berfikir	21
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional	27
1. <i>Problematic Internet Use</i>	27
2. Kecemasan Sosial	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	D.	Subjek Penelitian	28
	1.	Populasi Penelitian	28
	2.	Sampel Penelitian	28
E.		Metode Pengumpulan Data	29
	1.	Alat Ukur <i>Problematic Internet Use</i>	29
	2.	Alat Ukur Kecemasan Sosial	30
F.		Uji Coba Alat Ukur	31
G.		Validitas dan Reliabilitas	31
	1.	Validitas	31
	2.	Uji Daya Beda Aitem	32
	3.	Reliabilitas	34
H.		Analisis Data	35
I.		Jadwal Penelitian	36
		BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
	A.	Pelaksanaan Penelitian.....	37
	B.	Hasil Penelitian	37
	1.	Deskripsi Subjek Penelitian.....	37
	2.	Uji Asumsi.....	39
	3.	Uji Hipotesis	40
	C.	Analisis Tambahan.....	42
	1.	Deskripsi Data Penelitian	42
	2.	Sumbangan Efektif Aspek Kecemasan Sosial pada <i>Problematic Internet Use</i>	44
	3.	Uji Perbedaan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
	D.	Pembahasan.....	47
		BAB V PENUTUP.....	54
	A.	Kesimpulan	54
	B.	Saran	54
		DAFTAR PUSTAKA.....	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>Blue Print</i> Skala <i>Problematic Internet Use</i>	30
Tabel 3. 2 <i>Blue Print</i> Skala Kecemasan Sosial	31
Tabel 3. 3 <i>Blue Print</i> Skala <i>Problematic Internet Use</i> Setelah <i>Try Out</i>	33
Tabel 3. 4 <i>Blue Print</i> Skala <i>Problematic Internet Use</i> Untuk Penelitian.....	33
Tabel 3. 5 <i>Blue Print</i> Skala Kecemasan Sosial Setelah <i>Try Out</i>	34
Tabel 3. 6 <i>Blue Print</i> Skala Kecemasan Sosial Untuk Penelitian	34
Tabel 3. 7 Tabel Hasil Uji Reliabilitas.....	35
Tabel 3. 8 Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Demografi	38
Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....	39
Tabel 4. 3 Uji Linearitas.....	40
Tabel 4. 4 Uji Hipotesis	41
Tabel 4. 5 Penafsiran Koefisien Korelasi.....	41
Tabel 4. 6 Norma Kategorisasi.....	42
Tabel 4. 7 Hipotetik dan Empirik Variabel <i>Problematic Internet Use</i>	43
Tabel 4. 8 Kategorisasi Variabel <i>Problematic Internet Use</i>	43
Tabel 4. 9 Hipotetik dan Empirik Variabel Kecemasan Sosial.....	44
Tabel 4. 10 Kategorisasi Variabel Kecemasan Sosial.....	44
Tabel 4. 11 Analisis Sumbangan Efektif Aspek Kecemasan Sosial	45
Tabel 4. 12 Hasil Sumbangan Efektif Tiap Aspek Kecemasan Sosial	46
Tabel 4. 13 Uji Perbedaan Berdasarkan Jenis Kelamin	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Lembar Validasi	62
LAMPIRAN B Skala <i>Try Out</i>	100
LAMPIRAN C Tabulasi Data <i>Try Out</i>	107
LAMPIRAN D Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem	114
LAMPIRAN E Skala Penelitian	118
LAMPIRAN F Tabulasi Data Penelitian	123
LAMPIRAN G Data Demografi, Uji Asumsi, Uji Hipotesis	134
LAMPIRAN H Kategorisasi, Sumbangan Efektif, dan Uji Beda.....	141
LAMPIRAN I Pedoman Wawancara, Verbatim Wawancara.....	146
LAMPIRAN J Izin Skala Penelitian	159
LAMPIRAN K Surat Izin Penelitian	161



HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN SOSIAL DENGAN PROBLEMATIC INTERNET USE PADA REMAJA MADYA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI KOTA PEKANBARU

Winda Yuliani

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

winda.yuliani0702@gmail.com

ABSTRAK

Problematic internet use merupakan salah satu fenomena yang seringkali terjadi pada remaja madya. *Problematic internet use* merupakan sindrom multidimensional yang terdiri dari gejala kognitif, emosional, dan perilaku yang mengakibatkan kesulitan seseorang dalam mengolah kehidupannya saat *offline*. Adapun faktor yang mempengaruhi *problematic internet use* yaitu kecemasan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecemasan sosial dan *problematic internet use* pada remaja madya pengguna media sosial di Kota Pekanbaru. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 102 remaja madya di Kota Pekanbaru. Pengumpulan data menggunakan skala *Generalized Problematic Internet Use Scale 2 (GPIUS-2)* yang dibuat oleh Caplan (2010) dan *Anxiety Scale for Adolescents (SAS-A)* dari La Greca dan Lopez (1998). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan sosial dengan *problematic internet use* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,763 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya semakin tinggi kecemasan sosial, maka akan semakin meningkat PIU, dan semakin rendah kecemasan sosial, maka semakin menurun PIU pada remaja madya pengguna media sosial di Kota Pekanbaru.

Kata kunci: kecemasan sosial, *problematic internet use*, media sosial, remaja madya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL ANXIETY AND PROBLEMATIC INTERNET USE AMONG MIDDLE ADOLESCENTS USING SOCIAL MEDIA IN PEKANBARU CITY

Winda Yuliani

Faculty of Psychology, Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau

winda.yuliani0702@gmail.com

ABSTRACT

Problematic internet use is a phenomenon that often occurs in middle-aged adolescents. Problematic internet use is a multidimensional syndrome consisting of cognitive, emotional, and behavioral symptoms that cause difficulty for someone in managing their life when offline. The factors that influence problematic internet use are social anxiety. This study aims to determine the relationship between social anxiety and problematic internet use in middle-aged adolescents who use social media in Pekanbaru City. The number of samples in this study was 102 middle-aged adolescents in Pekanbaru City. Data collection used the Generalized Problematic Internet Use Scale 2 (GPIUS-2) created by Caplan (2010) and the Anxiety Scale for Adolescents (SAS-A) from La Greca and Lopez (1998). The data obtained were analyzed using the Pearson product moment correlation technique. The results of the study showed that there was a significant relationship between social anxiety and problematic internet use with a correlation coefficient value of 0.763 and a significance value of 0.000. This means that the higher the social anxiety, the higher the PIU, and the lower the social anxiety, the lower the PIU in middle-aged teenagers who use social media in Pekanbaru City.

Key words: social anxiety, problematic internet use, social media, middle adolescents

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah fase kehidupan yang berlangsung antara masa kanak-kanak dan sebelum memasuki dewasa. Remaja madya menurut Santrock (2011) merupakan fase perkembangan individu yang berlangsung pada usia 15-18 tahun. Individu pada kelompok usia remaja biasanya mengalami emosi yang tidak stabil serta perilakunya lebih banyak dipengaruhi oleh emosi. Oleh karenanya, remaja sering diibaratkan sebagai periode yang dipenuhi dengan tekanan dan gejolak emosi (Santrock, 2013). Selama masa remaja, individu biasanya berjuang untuk mengatur emosi mereka secara efektif, yang mengarah pada seringnya mengalami emosi yang tidak menyenangkan seperti stres, putus asa, kemarahan, kesedihan, dan kekecewaan, (Anika & Kurniawan, 2024).

Internet khususnya media sosial merupakan sarana yang populer dalam kehidupan remaja untuk menyalurkan perasaan, ide-ide atau gagasan, kreativitas, dan lain sebagainya. Hal ini didukung oleh Sawai dkk. (2020) yang menyatakan bahwa kebanyakan individu remaja memilih media sosial sebagai wadah untuk membantu mereka menyalurkan atau menyampaikan emosi, mengendalikan situasi atau peristiwa yang negatif. Oleh karena itu, media sosial telah menjadi alasan yang penting bagi remaja untuk menunjang aktivitas sehari-harinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasgimianti dkk. (2022) yang menyatakan bahwa remaja banyak menggunakan media sosial dalam aktivitas sehari-harinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil survei Databoks (2022) pengguna internet tertinggi berada pada kategori usia 13 sampai 18 tahun sebesar 99,16%. Artinya, remaja merupakan kategori usia yang penetrasinya sangat tinggi dalam memanfaatkan internet di kehidupan sehari-hari. Media sosial merupakan salah satu *platform* yang dapat diakses melalui internet. Berdasarkan hasil survei, 94,16% anak muda Indonesia berusia 16-30 tahun pernah mengakses internet yang mana dari rentang usia tersebut, 84,37% menggunakan internet untuk mengakses media sosial (Databoks, 2023). Data ini menunjukkan bahwa, kalangan anak muda di Indonesia sangat aktif dalam penggunaan internet, terutama untuk mengakses media sosial.

Kota Pekanbaru merupakan Kota dengan pengguna media sosial tertinggi di Provinsi Riau pada tahun 2023. Hal ini sesuai dengan data Badan Pusat Statistik (BPS Provinsi Riau, 2023) menunjukkan bahwa 85,63% masyarakat di Kota Pekanbaru berusia 5 tahun ke atas menggunakan internet untuk mengakses *platform* media sosial. Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial pada remaja di Kota Pekanbaru berada dalam kategori tinggi dan terus berkembang seiring dengan perubahan tren dan perilaku pengguna di berbagai *platform*. Berdasarkan hasil survei, *platform* media sosial yang paling banyak digunakan individu khususnya remaja yaitu *WhatsApp*, *Instagram*, dan *Facebook* (Databoks, 2024).

Penggunaan media sosial yang dilakukan remaja dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif media sosial bagi remaja yaitu dapat mempermudah komunikasi, mempermudah mencari dan mengakses informasi, memperluas relasi, menambah teman dan lain sebagainya (Mulyono,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021). Namun, dibalik dampak positif tersebut, penggunaan media sosial secara berlebihan berpotensi menimbulkan dampak negatif seperti kecanduan, menjadi malas karena terlalu asik mengakses media sosial, dan dapat membuat remaja melupakan kewajibannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar (Mulyono, 2021). Selain itu, menurut Surji (2015) munculnya media sosial menyebabkan remaja pada saat ini lebih cenderung menyukai menjalin pertemanan yang lebih erat di dunia maya dibandingkan pertemanan yang dijalin secara langsung di dunia nyata. Hal ini menandakan adanya perubahan pola hubungan yang menyebabkan seseorang lebih senang berkomunikasi dengan teman yang jauh secara fisik, serta tidak menghargai orang lain yang ada di dekatnya.

Berbagai bentuk fasilitas dan manfaat yang didapatkan dari menggunakan media sosial membuat remaja mengalami ketergantungan, sehingga tanpa disadari akan menimbulkan masalah dalam penggunaan internet yang disebut *Problematic Internet Use* yang selanjutnya akan dituliskan sebagai PIU. PIU merupakan sindrom multidimensional yang terdiri dari gejala kognitif, emosional, dan perilaku yang mengakibatkan kesulitan seseorang dalam mengolah kehidupannya saat *offline* (Caplan, 2007). Individu yang mengalami PIU digambarkan melalui lima dimensi menurut Caplan (2010) yaitu, (1) *POSI (Preference for Online Social Interaction)*, (2) *mood regulation*, (3) *cognitive preoccupation*, (4) *compulsive internet use*, dan (5) *negative outcome*.

Menurut teori kognitif-perilaku Davis (2001) PIU muncul karena masalah psikososial dalam diri individu, sehingga menimbulkan pikiran dan perilaku maladaptif yang mengakibatkan individu sulit untuk mengontrol perilakunya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan internet sehingga menimbulkan dampak negatif. Hal ini berarti bahwa individu yang sudah memiliki masalah psikologis tertentu, seperti kecemasan sosial, lebih rentan terhadap PIU karena individu cenderung menggunakan media sosial sebagai cara untuk mengatasi atau menghindari perasaan negatif tersebut. Selain itu, individu yang mengalami kesulitan dalam regulasi emosi juga lebih rentan terhadap risiko pengembangan PIU karena aktivitas *online* merupakan alternatif yang berguna untuk mengelola kurangnya strategi regulasi emosi (Caplan, 2010). Oleh karena itu, individu khususnya remaja yang sedang berada dalam fase perkembangan emosional di mana kemampuan mereka untuk mengatur emosi belum sepenuhnya berkembang secara optimal, sering kali belum memiliki strategi yang efektif untuk mengatasi stres, kecemasan, atau tekanan sosial, sehingga aktivitas *online* seperti mengakses media sosial, menjadi cara yang cepat dan mudah untuk meredakan emosi negatif.

Dengan demikian, remaja merupakan kelompok usia yang lebih rentan mengalami PIU dibandingkan kelompok usia lainnya. Hal tersebut didukung oleh penelitian Ding dkk. (2023) yang menyatakan bahwa PIU dapat mempengaruhi sebagian besar kalangan, dengan prevelensi lebih tinggi dikalangan remaja. Remaja yang mengalami PIU cenderung menghabiskan durasi yang lebih lama di internet, salah satunya untuk mengakses media sosial. Penelitian Odac dan Kalkan (2010) menyatakan bahwa individu yang mengalami PIU cenderung menghabiskan lebih dari 5 jam sehari untuk menggunakan internet dan akan merasa tidak nyaman ketika tidak terkoneksi dengan internet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Remaja yang mengalami PIU yang tinggi akan dapat mengakibatkan permasalahan dalam kehidupan terkait dengan psikologis, sosial, dan akademis. Hal ini didukung oleh penelitian Durak dan Senol-Durak (2013) menyatakan bahwa individu yang mengalami PIU dapat menyebabkan masalah di sekolah, keluarga, dan sosial. Selain itu, penelitian Cao dkk. (2011) juga menyatakan bahwa PIU yang dialami remaja akan berdampak pada penghindaran sosial, pengabaian diri, pola makan yang tidak sehat, dan konflik dalam lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada Februari 2024 terhadap 3 orang remaja pengguna media sosial di Kota Pekanbaru, yaitu SBP, RA, dan RI, terlihat bahwa ketiga remaja tersebut menunjukkan perilaku yang mengarah pada PIU. Subjek SBP dan subjek RA mengatakan bahwa mereka lebih menyukai berkomunikasi dengan teman atau saudara melalui media sosial daripada secara langsung, karena menurut mereka berkomunikasi melalui media sosial lebih mudah, cepat, dan tidak membuang-buang waktu. Kemudian, subjek RI mengatakan bahwa ia merasa lebih nyaman saat berkomunikasi secara *online* melalui media sosial, hal ini dikarenakan RI merasa bahwa ketika berkomunikasi secara *online* ia dapat berpikir dan mengatur apa yang ingin ia sampaikan kepada lawan bicaranya.

Lebih lanjut, subjek SBP mengatakan bahwa ia sering menggunakan media sosial untuk mencari hiburan di waktu senggang dan selalu mencurahkan keluhan kesahnya di media sosial setiap malam. Hal itu dilakukan karena SBP merasa nyaman ketika mengungkapkan perasaannya di media sosial dibandingkan mengungkapkan secara langsung. Kemudian, subjek RA menyatakan bahwa ia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung mengakses media sosial saat merasa bosan, daripada bermain dengan teman-temannya. RA mengungkapkan bahwa ia merasa malas jika harus keluar rumah untuk bermain bersama temannya sehingga lebih memilih tetap berada di rumah dan mengakses media sosial untuk mengatasi rasa bosannya. Subjek RI juga menyatakan bahwa setelah pulang sekolah, ia sering merasa lelah dan malas untuk melakukan aktivitas lain. Dalam keadaan seperti itu, ia lebih memilih membuka media sosial untuk mengatasi rasa lelahnya. Menurutnya, mengakses media sosial memberikan hiburan dan membuatnya merasa lebih segar setelah seharian belajar di sekolah.

Selain itu, ketiga subjek mengungkapkan bahwa mereka sulit untuk fokus pada saat belajar, merasa gelisah, penasaran, dan selalu memikirkan apa yang sedang terjadi di media sosialnya. Waktu yang dihabiskan untuk menggunakan media sosial pun bervariasi setiap subjek, subjek SBP menghabiskan waktu sekitar 6 jam hingga hampir seharian penuh, subjek RA menghabiskan sekitar 4 jam sampai 7 jam per hari, dan subjek RI menghabiskan sekitar 7 jam per hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga subjek menunjukkan adanya gejala-gejala PIU yang sampai mengakibatkan dampak negatif dalam kehidupan sehari-hari seperti lupa waktu, tidur larut malam, jarang mengobrol dengan orang lain secara tatap muka langsung, dan mengganggu konsentrasi saat belajar.

Morahan-Martin (1999) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor psikososial seperti depresi, perasaan kesepian, kecemasan sosial, dan sifat pemalu juga dapat berkontribusi terhadap munculnya PIU. Faktor-faktor tersebut, dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi interaksi sosial individu secara *offline*, sehingga individu akan berusaha memenuhi kebutuhan interpersonalnya secara *online*, dan dengan demikian rentan terhadap PIU (McKenna & Bargh, 2000). Namun, kecemasan sosial merupakan salah satu faktor yang memiliki dampak yang lebih kuat dibandingkan faktor lainnya. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Sari (2022) yang berjudul “Kesehian, Kecemasan Sosial dan *Problematic Internet Use* pada Mahasiswa Pengguna Instagram” menunjukkan bahwa nilai koefisien signifikansi kesehian sebesar 21% pengaruhnya terhadap munculnya PIU, sedangkan nilai koefisien signifikansi kecemasan sosial lebih besar yaitu 33,6%. Selain itu, dikaitkan juga oleh penelitian lain, yang menyatakan bahwa kecemasan sosial berkorelasi positif dengan PIU (Debbarma & Umadevi, 2018; Lee & Stapinski, 2012).

Kecemasan sosial adalah ketakutan individu terhadap situasi sosial yang membuat individu tersebut harus menghadapi evaluasi negatif dari orang lain, diamati, takut dipermalukan, dan dihina (La Greca & Lopez, 1998). Individu yang mengalami kecemasan sosial digambarkan melalui tiga aspek menurut La Greca dan Lopez (1998) yaitu: (1) *fear of negative evaluation*; (2) *social avoidance and distress in new*; dan (3) *social avoidance and distress in general*. Usia remaja merupakan periode yang sensitif terjadinya kecemasan sosial. Hal ini didukung oleh pendapat Ding dkk. (2023) yang menyatakan bahwa usia remaja adalah masa yang paling sering terjadi masalah kecemasan sosial.

Individu khususnya remaja yang mengalami kecemasan sosial yang tinggi akan mengakibatkan remaja merasa takut dan cenderung menghindari situasi-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi sosial seperti tampil di hadapan banyak orang dan berinteraksi dengan orang yang baru (Permadi, 2022). Selain itu, penelitian Sari (2022) juga mengungkapkan bahwa individu yang mengalami kecemasan sosial memiliki ketakutan untuk berinteraksi sosial, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam menjalin hubungan pertemanan atau persahabatan. Ketakutan dan kecenderungan untuk menghindari timbul karena adanya keyakinan pada diri remaja bahwa orang lain akan menilainya secara negatif, sehingga seringkali mengakibatkan remaja membatasi dirinya dari situasi sosial tertentu dan lebih memilih berinteraksi melalui media sosial. Hal ini didukung oleh pendapat Permadi (2022) yaitu remaja dengan kecemasan sosial yang tinggi memilih media sosial sebagai alternatif untuk menghindari interaksi langsung, sehingga dapat membantu mengatasi rasa cemas terhadap situasi sosial tertentu. Selain itu, penelitian Azka dkk. (2018) juga mengungkapkan bahwa individu yang memiliki tingkat kecemasan sosial tinggi akan mendorong individu untuk menggunakan media sosialnya secara berlebihan dan terlibat dalam komunikasi *online* yang mendalam. Sehingga individu beranggapan bahwa media sosial merupakan alat yang sangat efektif untuk memperoleh kebutuhan sosialnya karena tidak terpenuhi di dalam kehidupan nyata.

Akibatnya, remaja dengan kecemasan sosial yang tinggi akan mengalami peningkatan durasi dalam menggunakan media sosial. Peningkatan durasi dalam mengakses media sosial terjadi karena mereka cenderung mencari pelarian atau kenyamanan dalam dunia maya untuk mengatasi rasa cemas yang mereka rasakan dalam interaksi sosial nyata. Oleh karena itu, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan individu rentang mengalami PIU. Individu yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami PIU dapat melakukan kegiatan kehidupan sehari-hari namun kinerja dirinya secara keseluruhan akan terpengaruh (Ahmad dkk., 2020). Akibatnya, remaja yang mengalami PIU akan sulit untuk memenuhi tugas perkembangannya.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, terdapat keterkaitan antara kecemasan sosial dengan PIU. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait apakah kecemasan sosial dapat menyebabkan PIU pada remaja madya pengguna media sosial di Kota Pekanbaru. Sehingga peneliti tertarik mengangkat judul “Hubungan antara kecemasan sosial dengan *problematic internet use* pada remaja madya pengguna media sosial di Kota Pekanbaru”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan menjadi “Apakah ada hubungan antara kecemasan sosial dengan PIU pada remaja madya pengguna media sosial di Kota Pekanbaru?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti ada tidaknya hubungan positif antara kecemasan sosial dengan PIU pada remaja madya pengguna media sosial di Kota Pekanbaru.

D. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan kecemasan sosial dan PIU adalah sebagai berikut:

Penelitian Lee dan Stapinski (2012) dengan judul “*Seeking Safety on the Internet: Relationship between Social Anxiety and Problematic Internet Use*”, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kecemasan sosial sangat terkait dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

problematic internet use, sehingga menghasilkan dampak yang besar. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu keduanya menjadikan kecemasan sosial sebagai variabel independen dan *problematic internet use* sebagai variabel dependen. Perbedaan antara penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah pada subjek dan lokasi penelitian.

Penelitian Debbarma dan Umadevi (2018) dengan judul “*Social Anxiety and Problematic Internet Use among University Students*”, hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara kecemasan sosial dengan *problematic internet use* dikalangan mahasiswa. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu keduanya menjadikan *social anxiety* sebagai variabel independen dan *problematic internet use* sebagai variabel dependen. Perbedaan antara penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah pada variabel independen, subjek, dan lokasi penelitian.

Penelitian Sari (2022) dengan judul “Keseharian, Kecemasan Sosial dan *Problematic Internet Use* pada Mahasiswa Pengguna Instagram”, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keseharian dan kecemasan sosial berpengaruh sebesar 20,3% terhadap *problematic internet use*. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu keduanya menjadikan kecemasan sosial sebagai variabel independen dan *problematic internet use* sebagai variabel dependen. Perbedaan antara penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah pada subjek dan lokasi penelitian serta pada variabel independennya. Penelitian yang dilakukan oleh Sari menggunakan dua variabel independen yaitu keseharian dan kecemasan sosial sementara penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan satu variabel yaitu kecemasan sosial. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *pearson product moment*.

Penelitian Namira dan Meliala (2023) dengan judul “Hubungan antara *Loneliness* dengan *Problematic Internet Use* pada Remaja Akhir Pengguna Sosial Media di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area”, menunjukkan hubungan yang positif, artinya semakin tinggi *Loneliness* maka semakin tinggi *Problematic Internet Use* pada remaja akhir di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, begitupun sebaliknya semakin rendah *loneliness* maka semakin rendah pula *Problematic Internet Use* pada remaja akhir di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu keduanya menjadikan *problematic internet use* sebagai variabel dependen, dan data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Perbedaan antara penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah subjek, lokasi penelitian serta pada variabel independenya.

Penelitian Vioga dan Aulia (2023) dengan judul “Hubungan antara *Shyness* dengan *Problematic Internet Use* Pada Siswa SMP”, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *shyness* dengan *problematic internet use*. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu keduanya menjadikan *problematic internet use* sebagai variabel dependen dan data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Perbedaan antara penelitian yang akan

dilaksanakan oleh peneliti adalah subjek, lokasi penelitian serta pada variabel independenya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang berkaitan dengan kecemasan sosial dengan PIU pada remaja madya pengguna sosial media di Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan untuk remaja yang mengalami PIU agar dapat mencari aktivitas yang membangun dan bermanfaat, seperti mengikuti kegiatan di sekolah atau kegiatan positif lainnya, guna mengendalikan dan mengurangi penggunaan internet yang berlebihan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Problematic Internet Use*

1. Pengertian *Problematic Internet Use*

Caplan (2007) menyatakan bahwa *Problematic Internet Use* (PIU) merupakan sindrom multidimensional yang terdiri dari gejala kognitif, emosional, dan perilaku yang mengakibatkan kesulitan seseorang dalam mengolah kehidupannya saat *offline*. Kemudian, Moreno dkk. (2013) menyatakan bahwa PIU merupakan penggunaan internet yang berisiko, berlebihan atau impulsif, yang mengarah pada kehidupan yang merugikan, khususnya, emosional, sosial atau gangguan fungsional. Sementara menurut Spada (2014) PIU merupakan ketidakmampuan seseorang untuk mengontrol penggunaan internet yang menyebabkan konsekuensi negatif dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan, LaRose dkk. (2003) menyatakan bahwa PIU merupakan bentuk kurangnya regulasi diri. Artinya, LaRose dkk. (2003) mengusulkan bahwa PIU bukan sekedar mengenai durasi penggunaan internet yang berlebihan, melainkan melibatkan kondisi di mana kemampuan individu untuk mengendalikan diri secara sadar relatif berkurang.

Davis (2001) mengungkapkan bahwa PIU merupakan konsekuensi dari masalah psikopatologis (seperti kesepian, kecemasan, atau depresi) sehingga menimbulkan perilaku dan kognitif maladaptif yang mengakibatkan individu sulit untuk mengontrol perilakunya dalam menggunakan internet sehingga menimbulkan dampak negatif. Lebih lanjut, Davis (2001)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengkarakterisasikan PIU lebih dari sekedar kecanduan perilaku; melainkan mengkonseptualisasikan PIU sebagai kognisi dan perilaku maladaptif terkait internet yang menghasilkan dampak negatif dalam kehidupan. Kemudian, Davis (2001) juga merumuskan bahwa individu yang mengalami PIU memiliki karakteristik pikiran obsesif tentang internet, kesulitan mengendalikan keinginan untuk *online*, ketidakmampuan untuk berhenti menggunakan internet, dan perasaan bahwa internet adalah satu-satunya teman.

Penelitian Davis (2001) juga memperkenalkan model *cognitive-behavioral* dari PIU yang diklasifikasikan menjadi dua tipe, yaitu *Spesific Problematic Internet Use* (SPIU) dan *Generalized Problematic Internet Use* (GPIU). SPIU mengacu pada kondisi di mana seorang individu secara patologis menggunakan internet untuk tujuan tertentu, seperti seks *online* atau judi *online* (Davis, 2001). Sedangkan GPIU menggambarkan perilaku yang lebih global dari penyalahgunaan internet, seperti membuang-buang waktu di *chatt room*, serta membuang-buang waktu untuk *online* tanpa tujuan yang jelas (Davis, 2001).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa PIU merupakan kumpulan gejala yang terdiri dari gejala kognitif, emosional, dan perilaku dalam menggambarkan keadaan individu yang menggunakan internet secara berlebihan dan sulit untuk dikendalikan sehingga mengakibatkan konsekuensi negatif dalam kehidupan sehari-hari.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dimensi-dimensi *Problematic Internet Use*

Caplan (2010) menjelaskan terdapat lima dimensi PIU yaitu sebagai berikut:

a. *POSI (Preference for Online Social Interaction)*

Preference for Online Social Interaction merupakan keyakinan bahwa berinteraksi dan menjalin hubungan interpersonal secara *online* dianggap lebih aman, efektif, percaya diri, dan lebih nyaman daripada melalui interaksi sosial yang dilakukan secara tatap muka langsung (Caplan, 2010). Karakteristik POSI ini juga telah ditemukan berhubungan dengan aspek kognitif dan perilaku serta memberi konsekuensi negatif dari gejala PIU (Caplan, 2002). Oleh karena itu, POSI merupakan komponen penting dari GPIU untuk menjelaskan mengapa individu tertentu menunjukkan indikator penggunaan bermasalah lainnya seperti *online* untuk meningkatkan suasana hati maupun pada saat kurangnya regulasi diri (Caplan, 2010).

b. *Mood regulation*

Mood regulation merupakan motivasi seseorang untuk menggunakan internet dengan tujuan untuk meningkatkan keadaan suasana hati (Caplan, 2010). *Mood regulation* berhubungan dengan aspek afektif (Caplan, 2010). Ketika individu merasakan afeksi negatif akibat aktivitas atau permasalahan dalam kehidupan sehari-hari seperti (bosan, marah, menyesal) maka individu akan menggunakan internet untuk mengatasi afeksi negatif tersebut (Reinaldo & Sokang, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Cognitive preoccupation*

Cognitive preoccupation merupakan pola pemikiran yang obsesif dalam penggunaan internet sehingga mengakibatkan individu selalu terfokus pada peristiwa yang dapat terjadi di dunia *online* bahkan saat tidak sedang *online* (Caplan, 2010).

d. *Compulsive internet use*

Compulsive internet use merupakan dorongan individu untuk tetap terhubung dengan internet meskipun tidak membutuhkannya (Caplan, 2010). Penggunaan internet secara kompulsif melibatkan kesulitan dalam pengendalian impuls sehingga menghasilkan dampak negatif (Caplan, 2005).

e. *Negative outcome*

Negative outcome merupakan dampak negatif yang dirasakan oleh pengguna internet mencakup kesulitan dalam mengelola hidup, adanya gangguan kehidupan sosial serta terjadi permasalahan dalam berbagai aspek lain (Caplan, 2010). *Negative outcome* mengacu pada pengaruh negatif pada pekerjaan pribadi, akademik, kehidupan personal, lingkungan sosial individu akibat penggunaan internet yang bermasalah atau berlebihan (Caplan, 2005).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima dimensi PIU yaitu *POSI* (*Preference for Online Social Interaction*), *mood regulation*, *cognitive preoccupation*, *compulsive internet use*, dan *negative outcome*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Problematic Internet Use*

Penelitian Morahan-Martin (1999) menguraikan bahwa beberapa faktor psikososial yang menjadi penyebab seseorang mengalami PIU, yaitu sebagai berikut:

a. Depresi

Individu yang mengalami depresi akan memanfaatkan internet sebagai pelarian atau mengalihkan diri dari perasaan negatif yang terkait dengan stres (Morahan-Martin & Schumacher, 2000). Penelitian Liang dkk. (2016) individu dengan depresi menggunakan internet untuk mengurangi depresinya.

b. Kesepian

Internet memberikan lingkungan sosial yang ideal bagi individu yang merasa kesepian untuk berkomunikasi dengan individu lain (Morahan-Martin & Schumacher, 2003).

c. Kecemasan sosial

Individu yang mengalami kecemasan sosial sering mengalami kesulitan mengekspresikan diri, dan seringkali menahan diri dalam situasi sosial, menjadi lebih pendiam, dan menghindari interaksi sosial (Morahan-Martin, 2012). Individu yang cemas secara sosial tertarik menggunakan internet untuk berinteraksi dengan orang lain (Morahan-Martin, 2012). Kondisi tersebut, akan membuat individu semakin mengalami ketergantungan pada internet (Azka dkk., 2018).

d. Rasa malu

Komunikasi yang dilakukan secara *online* memfasilitasi individu yang memiliki rasa malu (Morahan-Martin & Schumacher, 2003). Oleh karena itu, individu yang memiliki rasa malu akan lebih memilih komunikasi secara *online* daripada komunikasi yang dilakukan secara langsung.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada empat faktor mempengaruhi PIU yaitu depresi, kesepian, kecemasan sosial dan rasa malu.

B. Kecemasan Sosial

1. Pengertian Kecemasan Sosial

Kecemasan sosial adalah ketakutan individu terhadap situasi sosial yang membuat individu tersebut harus menghadapi evaluasi negatif dari orang lain, diamati, takut dipermalukan, dan dihina (La Greca & Lopez, 1998). Penelitian yang dilakukan oleh Gümüş (2006) menjelaskan bahwa kecemasan sosial adalah kondisi ketidaknyamanan dan stres yang dirasakan individu, karena khawatir akan melakukan tindakan yang salah dan dinilai negatif oleh orang lain seperti (bodoh, pecundang, tidak kompeten, tidak mampu dll) dalam berbagai acara sosial. Penelitian Caplan (2007) mendefinisikan kecemasan sosial sebagai kurangnya kepercayaan diri dalam mempresentasikan diri sendiri, ditambah dengan adanya keinginan untuk menciptakan kesan positif tentang diri sendiri pada orang lain.

Sementara, menurut Morrison dan Heimberg (2013) kecemasan sosial adalah pengalaman yang umumnya dialami oleh individu ditandai dengan rasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Aspek-aspek Kecemasan Sosial

takut terhadap penilaian orang lain dalam situasi sosial. Kecemasan sosial adalah kondisi kesehatan mental yang ditandai dengan ketakutan berlebihan terhadap situasi sosial, yang mengarah pada penghindaran dan tekanan dalam interaksi interpersonal (Jefferies & Ungar, 2020). Penelitian Erliksson dkk. (2020) mendefinisikan kecemasan sosial sebagai perasaan takut akan dikritik atau dievaluasi secara negatif sehingga menyebabkan penghindaran dalam situasi sosial yang berdampak pada kegiatan sehari-hari. Individu yang mengalami kecemasan sosial menunjukkan ketegangan dan sangat sulit untuk mengintensifkan perhatian pada topik tertentu (Koc & Dunder, 2018).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecemasan sosial adalah ketakutan individu terhadap situasi sosial yang membuat individu tersebut harus menghadapi evaluasi negatif dari orang lain sehingga cenderung merasa takut untuk bertemu maupun berinteraksi dengan individu lain secara langsung atau dalam dunia sosial yang nyata.

Penelitian La Greca dan Lopez (1998) menyatakan bahwa individu yang mengalami kecemasan sosial digambarkan melalui tiga aspek yaitu sebagai berikut:

a. *Fear of negative evaluation*

Kecemasan sosial yang mempresentasikan ketakutan, kekhawatiran, dan kecemasan tentang evaluasi negatif dari orang lain (La Greca & Lopez, 1998). Kecemasan sosial terjadi ketika individu merasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khawatir tentang bagaimana mereka dipandang dan dinilai oleh orang lain (Jatmiko, 2016).

b. *Social avoidance and distress in new*

Kecemasan sosial yang mempresentasikan penghindaran sosial dan kesulitan dalam situasi sosial yang baru atau orang yang tidak dikenal (La Greca & Lopez, 1998). *Social avoidance and distress in new* menandakan ketidaknyamanan, kesulitan, dan penghindaran atau hambatan yang dirasakan individu pada orang lain, sehingga kecemasan muncul ketika bertemu dengan orang-orang baru atau ketika individu melakukan sesuatu yang baru didepan orang lain, misalnya presentasi di depan kelas (Jatmiko, 2016).

c. *Social avoidance and distress in general*

Kecemasan sosial yang menggambarkan situasi yang lebih umum terkait tekanan sosial, ketidaknyamanan, dan hambatan sosial secara luas (La Greca & Lopez, 1998). Senada dengan *social avoidance and distress in new*, *social avoidance and distress in general* juga menandakan ketidaknyamanan, kesulitan, dan penghindaran atau hambatan yang dirasakan individu pada orang lain, namun pada aspek umum, individu cenderung diam dan malu bahkan dengan kelompok yang familiar dan takut menerima undangan teman-temannya untuk bergabung atau melakukan hal-hal bersama mereka (Jatmiko, 2016).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga aspek-aspek kecemasan sosial yaitu, *fear of negative evaluation*, *social avoidance and distress in new*, dan *social avoidance and distress in general*.

C. Kerangka Berfikir

Remaja merupakan kelompok usia dengan pengguna media sosial tertinggi. Berdasarkan hasil survei, 94,16% anak muda Indonesia berusia 16-30 tahun pernah mengakses internet yang mana dari rentang usia tersebut, 84,37% menggunakan internet untuk mengakses media sosial. Penelitian Putri dkk. (2016) menyatakan bahwa penggunaan media sosial telah menjadi kebiasaan di kalangan remaja.

Penggunaan internet khususnya media sosial sebagai pengganti interaksi sosial langsung dapat mengakibatkan generasi muda mengalami PIU (Harlendea & Kartasasmita, 2021). PIU merupakan sindrom multidimensional yang terdiri dari gejala kognitif, emosional, dan perilaku yang mengakibatkan kesulitan seseorang dalam mengolah kehidupannya saat *offline* (Caplan, 2007). PIU tidak dapat muncul dengan sendirinya. Salah satu faktor yang berperan menimbulkan PIU adalah kecemasan sosial. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Morahan-Martin (1999) menyatakan bahwa faktor seperti kecemasan sosial dapat mendorong remaja untuk lebih sering berkomunikasi secara *online* dan menggunakan internet secara kompulsif sehingga dapat mengarah pada PIU.

Kecemasan sosial adalah ketakutan individu terhadap situasi sosial yang membuat individu tersebut harus menghadapi evaluasi negatif dari orang lain, diamati, takut dipermalukan, dan dihina (La Greca & Lopez, 1998). Penelitian yang dilakukan oleh La Greca dan Lopez (1998) menyatakan bahwa individu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami kecemasan sosial digambarkan melalui tiga aspek yaitu: (1) *fear of negative evaluation*; (2) *social avoidance and distress in new*; dan (3) *social avoidance and distress in general*. Kecemasan sosial dapat menyebabkan remaja dengan sengaja mengisolasi diri atau menghindari interaksi sosial. Oleh karena itu, remaja dengan kecemasan sosial akan lebih memilih untuk berinteraksi secara *online* melalui media sosial daripada berinteraksi secara langsung.

Kemudahan yang ditawarkan oleh media sosial membuat remaja yang mengalami kecemasan sosial merasa lebih nyaman karena tidak perlu menghadapi beberapa situasi sosial yang menyebabkan kekhawatiran (Permadi, 2022). Oleh karena itu, dengan adanya kemudahan dan kenyamanan yang diperoleh dari komunikasi *online* mengakibatkan remaja dengan kecemasan sosial akan mengalami peningkatan jumlah waktu dalam menggunakan media sosial. Hal ini didukung oleh penelitian Permadi (2022) yang menyatakan bahwa perilaku penggunaan media sosial yang dikembangkan remaja dengan kecemasan sosial akan mengakibatkan durasi penggunaan media sosial semakin meningkat seiring tingginya kecemasan sosial remaja. Hal inilah yang membuat remaja madya berpotensi untuk mengembangkan dimensi PIU yaitu, *POSI (Preference for Online Social Interaction)*, *mood regulation*, *cognitive preoccupation*, *compulsive internet use*, dan *negative outcome* (Caplan, 2010).

Dimensi *Preference for Online Social Interaction (POSI)* dapat disebabkan oleh kecenderungan untuk menetralkan atau menghindari kekhawatiran saat berinteraksi sosial secara langsung (Lee & Stapinski, 2012). Ketika remaja merasa cemas atau tidak nyaman dalam situasi sosial tatap muka, mereka akan lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih interaksi *online* sebagai alternatif yang lebih aman dan terkendali. Media sosial memberikan individu ruang untuk berkomunikasi tanpa tekanan dari kontak fisik atau tatapan langsung, sehingga individu lebih mampu mengendalikan interaksi dan mengurangi perasaan khawatir. Namun, perilaku tersebut dapat mengarah pada *cognitive preoccupation* dan *compulsive internet use* (Caplan, 2010).

Remaja yang menggunakan media sosial secara berlebihan untuk mengatasi atau mengubah suasana hati mereka, akan mengakibatkan remaja menjadi terlalu terlibat dengan aktivitas *online* mereka. Pikiran individu remaja akan dipenuhi dengan apa yang terjadi di dunia maya, seperti mengecek notifikasi, memikirkan konten yang akan diunggah, atau khawatir tentang tanggapan orang lain. Keterlibatan kognitif yang berlebihan ini, atau *cognitive preoccupation*, membuat individu sulit untuk fokus pada aktivitas lain di kehidupan nyata. Selain itu, ketergantungan ini dapat berubah menjadi penggunaan internet yang *compulsive*, di mana individu merasa terdorong untuk terus *online* meskipun menyadari bahwa perilaku tersebut tidak sehat dan mengganggu kehidupan sehari-hari mereka. Kombinasi dari kedua masalah ini bisa berdampak negatif pada kesehatan mental dan kesejahteraan secara keseluruhan.

Hal tersebut didukung oleh pendapat Caplan (2010) bahwa *cognitive preoccupation* dan *compulsive internet use* merupakan prediktor signifikan terhadap *negative outcome*. Dampak negatif yang dialami remaja seperti penurunan prestasi akademik, gangguan dalam hubungan sosial, masalah kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi, serta penurunan kualitas hidup secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketidakmampuan untuk mengatur penggunaan media sosial dengan baik meningkatkan risiko mengalami masalah-masalah ini, menunjukkan pentingnya pengelolaan yang sehat terhadap penggunaan media sosial untuk mencegah dampak merugikan.

Temuan penelitian Lee dan Stapinski (2012) menyatakan bahwa kecemasan sosial berkorelasi positif dengan PIU. Selain itu, penelitian Debbarma dan Umadevi (2018) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecemasan sosial dengan PIU. Individu dengan kecemasan sosial menggunakan jejaring sosial sebagai strategi penghindaran, yang mengarah pada potensi PIU (Ding dkk., 2023).

Dalam konteks ini, remaja yang merasa cemas atau tidak nyaman dalam situasi sosial tatap muka cenderung mengalihkan perhatian mereka ke media sosial, sebagai cara untuk mengatasi perasaan mereka. Dengan kata lain, kecemasan sosial yang tinggi membuat remaja lebih rentan terhadap PIU, karena remaja mencari pelarian atau kenyamanan di dunia maya untuk mengurangi ketidaknyamanan yang mereka alami dalam interaksi sosial langsung. Oleh karena itu, kecemasan sosial dapat mempengaruhi PIU. PIU dapat mengurangi keterampilan sosial dan meningkatkan perasaan terisolasi, sehingga berpotensi memperburuk gejala kecemasan sosial yang sudah ada.

D. Hipotesis

Berdasarkan konsep-konsep yang telah dijelaskan dikerangka berfikir, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan positif antara kecemasan sosial dengan PIU pada remaja madya pengguna media sosial di Kota Pekanbaru”. Artinya, semakin tinggi kecemasan sosial, maka

semakin tinggi PIU, dan semakin rendah kecemasan sosial, maka semakin rendah pula PIU pada remaja madya pengguna media sosial di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif berjenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif menurut (Azwar, 2018) merupakan suatu pendekatan yang fokus pada analisis data yang berbentuk *numerik* yang diperoleh melalui proses pengukuran serta dianalisis dengan metode analisis statistika. Tujuan penelitian korelasional yaitu agar mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara variabel-variabel (Azwar, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kecemasan sosial (X) dengan PIU (Y) pada remaja madya pengguna media sosial di Kota Pekanbaru.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel adalah penjelasan yang terperinci mengenai semua variabel yang terlibat dalam setiap pengujian hipotesis dan peran masing-masing variabel tersebut (Azwar, 2018). Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas atau *independent* (X) dan variabel terikat atau *dependent* (Y).

1. Variabel bebas (X) : Kecemasan sosial
2. Variabel terikat (Y) : *Problematic internet use*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

1. *Problematic Internet Use*

Dalam penelitian ini, PIU merupakan kumpulan gejala yang terdiri dari gejala kognitif, emosional, dan perilaku dalam menggambarkan keadaan remaja yang menggunakan internet secara berlebihan dan sulit untuk dikendalikan sehingga mengakibatkan konsekuensi negatif dalam kehidupan sehari-hari.

PIU diukur dengan menggunakan *Generalized Problematic Internet Use Scale 2 (GPIUS-2)* dari Caplan (2010) yang terdiri dari 5 dimensi, yakni: *POSI (Preference for Online Social Interaction)*, *mood regulation*, *cognitive preoccupation*, *compulsive internet use*, dan *negative outcome*.

2. Kecemasan Sosial

Dalam penelitian ini, kecemasan sosial adalah ketakutan remaja terhadap situasi sosial yang membuat remaja tersebut harus menghadapi evaluasi negatif dari orang lain sehingga cenderung merasa takut untuk bertemu maupun berinteraksi dengan individu lain secara langsung atau dalam dunia sosial yang nyata.

Kecemasan sosial diukur dengan menggunakan *Social Anxiety Scale for Adolescents (SAS-A)* dari La Greca dan Lopez (1998) yang terdiri dari 3 aspek, yakni: *fear of negative evaluation*, *social avoidance and distress in new*, dan *social avoidance and distress in general*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah sekelompok subjek yang akan menjadi objek atau subyek yang akan diuji (Azwar, 2018). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh remaja madya pengguna media sosial di Kota Pekanbaru.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013a). Penelitian ini melibatkan 102 remaja madya pengguna media sosial di Kota Pekanbaru. Menurut pendapat Roscoe (dalam Azwar, 2018) ukuran sampel yang layak dalam penelitian kuantitatif berkisar antara 30 sampai dengan 500. Artinya, jumlah sampel 102 dalam penelitian ini sudah representatif untuk penelitian kuantitatif.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini ialah *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013a) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono, (2013a) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kriteria pemilihan sampel, yaitu:

- a. Remaja berusia 15-18 tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengguna aktif media sosial
- c. Berdomisili di Kota Pekanbaru

Penelitian ini menggunakan lembaran skala ukur yang disusun dalam bentuk *google forms*. Kemudian, *link google forms* disebarakan kepada remaja madya di Kota Pekanbaru. Penyebaran dilakukan melalui berbagai *platform* media sosial untuk menjangkau responden dengan lebih luas. Metode ini dipilih karena lebih fleksibel dan mudah di akses, sehingga dapat meningkatkan partisipasi remaja dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian menggunakan skala *likert* yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok individu tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013a). Penelitian ini memanfaatkan dua skala yang berbeda sebagai instrument untuk mengukur variabel yang relevan, yakni skala PIU dan kecemasan sosial.

1. Alat Ukur *Problematic Internet Use*

Peneliti akan memodifikasi alat ukur PIU dari Sari (2022) dengan reliabilitas 0.87 yang merupakan adaptasi dari *Generalized Problematic Internet Use Scale 2 (GPIUS-2)* karya Caplan (2010). Skala PIU terdiri dari 26 aitem dengan 4 alternatif pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Aitem dalam skala ini bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Skor pada aitem *favorable* adalah 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), skor 2 untuk Tidak Setuju (TS), skor 3 untuk Setuju (S), dan skor 4 untuk Sangat Setuju (SS).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara skor pada aitem *unfavorable* adalah 4 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), skor 3 untuk Tidak Setuju (TS), skor 2 untuk Setuju (S), dan skor 1 untuk Sangat Setuju (SS).

Tabel 3. 1
Blue Print Skala Problematic Internet Use

Dimensi	Aitem		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Preference for Online Social Interaction</i>	1, 11, 19	2, 12	5
<i>Mood regulation</i>	3, 13, 20, 24	4, 14	6
<i>Cognitive preoccupation</i>	5, 15, 21, 25	6	5
<i>Compulsive internet use</i>	7, 16, 22	8	4
<i>Negative outcome</i>	9, 17, 23, 26	10, 18	6
Jumlah	18	8	26

2. Alat Ukur Kecemasan Sosial

Peneliti akan memodifikasi alat ukur kecemasan sosial dari Sari (2022) dengan reliabilitas 0.90 yang merupakan adaptasi dari *Social Anxiety Scale for Adolescents (SAS-A)* dari La Greca dan Lopez (1998). Skala kecemasan sosial terdiri dari 24 aitem dengan 4 alternatif pilihan jawaban, yaitu Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Sering (S), dan Sangat Sering (SS).

Aitem dalam skala ini bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Skor pada aitem *favorable* adalah skor 1 untuk Tidak Pernah (TP), skor 2 untuk Jarang (J), skor 3 untuk Sering (S), dan skor 4 untuk Sangat Sering (SS). Sementara skor pada aitem *unfavorable* adalah 4 untuk Tidak Pernah (TP), skor 3 untuk Jarang (J), skor 2 untuk Sering (S), dan skor 1 untuk Sangat Sering (SS).

Tabel 3. 2
Blue Print Skala Kecemasan Sosial

Aspek	Aitem		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Fear of negative evaluation</i>	1, 7, 13, 17, 20, 23	2, 8	8
<i>Social avoidance and distress in new</i>	3, 9, 14, 18, 21, 24	4, 10, 15	9
<i>Social avoidance and distress in general</i>	5, 11, 16, 19, 22	6, 12	7
Jumlah	17	7	24

F. Uji Coba Alat Ukur

Peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba alat ukur (*try out*) sebelum alat ukur tersebut digunakan. Uji coba alat ukur bertujuan untuk memperoleh instrument yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukur dengan melihat tingkat validitas (kesahihan) dan reliabilitas (konsistensi) (Arikunto, 2016). Uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 01 hingga 02 Juni 2024 kepada 65 remaja madya di Kota Pekanbaru.

Pengumpulan data pada uji coba alat ukur dilakukan melalui penyebaran *google forms* <https://forms.gle/US8ctCskRubCWSwD9> secara *online* melalui *WhatsApp*, *Instagram*, dan *Tiktok*. Alat ukur yang diuji coba adalah skala PIU yang terdiri dari 26 aitem pernyataan dan skala kecemasan sosial yang terdiri dari 24 aitem pernyataan. Setelah melakukan uji coba alat ukur, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas dan uji daya beda aitem dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0 *for windows*.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013a). Penelitian ini

menerapkan jenis validitas isi atau konten. Validitas konten adalah proses validasi yang melibatkan pengujian kelayakan atau relevansi isi tes oleh pihak yang memiliki kompetensi atau ahli dibidangnya atau *expert judgment* (Azwar, 2012). Dalam hal ini, *expert judgment* dilakukan oleh pembimbing dan dosen narasumber.

2. Uji Daya Beda Aitem

Daya beda adalah istilah lain untuk daya diskriminasi. Daya diskriminasi aitem mengukur sejauh mana suatu aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut yang diukur dengan mereka yang tidak memiliki atribut tersebut (Azwar, 2021). Salah satu metode untuk menilai daya diskriminasi suatu item adalah dengan memeriksa koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dan distribusi skor total skala, yang disebut sebagai koefisien korelasi item-total (*rix*) (Azwar, 2021).

Besarnya koefisien korelasi aitem total bergerak dari 0 sampai dengan 1,00 baik bertanda positif maupun negatif. Semakin baik daya diskriminasi aitem maka koefisien korelasinya semakin mendekati angka 1,00. Koefisien yang mendekati angka 0 atau yang memiliki tanda negatif menunjukkan bahwa aitem tersebut memiliki daya diskriminasi yang rendah (Azwar, 2021). Kriteria dalam memilih aitem didasarkan pada korelasi aitem total, dan biasanya digunakan batas $rix \geq 0,30$ (Azwar, 2021). Artinya semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga $rix \leq 0,30$ dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah dilakukan uji coba dan analisis dengan menggunakan SPSS 20.0 *for windows* pada skala PIU, hasil yang diperoleh yaitu dari 26 aitem terdapat 8 aitem yang gugur dan 18 aitem valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem ≥ 0.30 berkisar dari 0,309 sampai 0,679. Adapun aitem yang gugur adalah aitem dengan nomor 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, dan 18. Untuk lebih jelas seperti yang dipaparkan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3

Blue Print Skala Problematic Internet Use Setelah Try Out

Dimensi	Aitem				Jumlah
	Favorable		Unfavorable		
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Preference for Online Social Interaction	1, 11, 19	-	-	2, 12	5
Mood regulation	3, 13, 20, 24	-	-	4, 14	6
Cognitive preoccupation	5, 15, 21, 25	-	-	6	5
Compulsive internet use	7, 16, 22	-	-	8	4
Negative outcome	9, 17, 23, 26	-	-	10, 18	6
Total	18	0	0	8	26

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem, maka peneliti menyusun kembali *blue print* PIU yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun uraian secara rinci terdapat pada table 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Blue Print Skala Problematic Internet Use Untuk Penelitian

Dimensi	Aitem	Total
	<i>Favorable</i>	
<i>Preference for Online Social Interaction</i>	1, 6, 11	3
<i>Mood regulation</i>	2, 7, 12, 16	4
<i>Cognitive preoccupation</i>	3, 8, 13, 17	4
<i>Compulsive internet use</i>	4, 9, 14	3
<i>Negative outcome</i>	5, 10, 15, 18	4
Jumlah		18

Setelah dilakukan uji coba dan analisis dengan menggunakan SPSS 20.0 *for windows* pada skala kecemasan sosial, hasil yang diperoleh yaitu dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24 aitem terdapat 7 aitem yang gugur dan 17 aitem valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem ≥ 0.30 berkisar dari 0,349 sampai 0,661. Adapun aitem yang gugur adalah aitem dengan nomor 2, 4, 6, 8, 10, 12, dan 15. Untuk lebih jelas seperti yang dipaparkan pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3. 5
Blue Print Skala Kecemasan Sosial Setelah Try Out

Dimensi	Aitem				Jumlah
	Favorable		Unfavorable		
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
<i>Fear of negative evaluation</i>	1, 7, 13, 17, 20, 23	-	-	2, 8	8
<i>Social avoidance and distress in new</i>	3, 9, 14, 18, 21, 24	-	-	4, 10, 15	9
<i>Social avoidance and distress in general</i>	5, 11, 16, 19, 22	-	-	6, 12	7
Total	17	0	0	7	24

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem, maka peneliti menyusun kembali *blue print* PIU yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun uraian secara rinci terdapat pada table 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Blue Print Skala Kecemasan Sosial Untuk Penelitian

Aspek	Aitem	Total
	Favorable	
<i>Fear of negative evaluation</i>	1, 4, 7, 10, 13, 16	6
<i>Social avoidance and distress in new</i>	2, 5, 8, 11, 14, 17	6
<i>Social avoidance and distress in general</i>	3, 6, 9, 12, 15	5
Jumlah		17

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dalam suatu instrument pengukuran yang mengacu pada sejauh mana keakuratan pengukuran atau hasil suatu pengukuran dapat dipercaya jika dilakukan secara berulang-ulang (Azwar, 2021). Koefisien reliabilitas *cronbach alpha* digunakan untuk pengukuran reliabilitas pada penelitian. Reliabilitas secara empirik terdapat tinggi rendahnya suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

reliabilitas dibuktikan pada suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Koefisien reliabilitas berkisar antara 0 hingga 1,00, koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1,00 maka semakin tinggi suatu reliabilitasnya (Azwar, 2021). Sebaliknya, koefisien yang semakin mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitasnya.

Reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *cronbach alpha* dengan program SPSS 20.0 for windows. Setelah dilakukan uji reliabilitas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Problematic Internet Use</i>	0,913	Reliabilitas
Kecemasan Sosial	0,922	Reliabilitas

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* pada variabel PIU 0,913 dan variabel kecemasan sosial sebesar 0,922. Dari uji reliabilitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrument telah teruji dengan baik sehingga layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Teknik korelasi *pearson product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel (Sugiyono, 2013b). Data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package Social Sciences*) 20.0 for windows.

I. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru. Berikut ini adalah jadwal penelitian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Jadwal Penelitian

Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Teknik penyusunan skripsi (TPP)	Februari – Juli 2023
Pengesahan proposal	12 Januari 2024
Pelaksanaan seminar proposal	31 Januari 2024
Pengesahan perbaikan proposal	27 Mei 2024
Uji coba alat ukur dan pengolahan data	01 Juni – 04 Juni 2024
Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data	06 Juni – 19 Juni 2024
Pengesahan seminar hasil	12 Juli 2024
Pelaksanaan seminar hasil	22 Juli 2024
Pelaksanaan ujian munaqasyah	02 Oktober 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecemasan sosial dengan PIU pada remaja madya pengguna media sosial di Kota Pekanbaru. Artinya, semakin tinggi kecemasan sosial, maka semakin tinggi PIU, dan semakin rendah kecemasan sosial, maka semakin rendah pula PIU pada remaja madya pengguna media sosial di Kota Pekanbaru. Kecemasan sosial 58,8% dapat mempengaruhi PIU, sedangkan sisanya 41,2% dipengaruhi faktor lain.

B. Saran

1. Bagi Remaja

Untuk dapat menghindari penggunaan media sosial yang berlebihan, hendaknya remaja dapat menggunakan media sosial secara baik dengan cara menggunakan media sosial ketika membutuhkan dan tidak menggunakannya terlalu lama. Kemudian, remaja dapat melakukan aktivitas-aktivitas lain yang lebih bermanfaat seperti berolahraga, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, mencoba pengalaman baru, berkumpul dengan teman atau keluarga, maupun melakukan hobi bersama dengan teman. Selain itu, peneliti menyarankan agar remaja untuk lebih berani dalam interaksi sosial secara tatap muka agar dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan mengurangi ketergantungan pada media sosial sebagai satu-satunya sarana bersosialisasi.

2. Bagi orang tua

Saran untuk orangtua, sebaiknya orang tua memiliki andil dalam penggunaan media sosial anak mereka seperti membuat aturan yang jelas mengenai durasi harian penggunaan media sosial, menetapkan zona atau waktu bebas *gadget* di rumah misalnya saat makan atau sebelum tidur, memantau jenis konten yang diakses, dan dapat mendorong anak-anak untuk lebih banyak terlibat dalam aktivitas *offline* seperti; berolahraga, mengikuti hobi, atau berinteraksi sosial secara langsung dengan teman-teman.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas penyebaran kuesioner guna memperoleh subjek yang lebih banyak, sehingga dapat menghasilkan generalisasi yang lebih baik lagi. Kemudian, disarankan agar melakukan pengambilan data secara *offline* atau secara langsung agar meningkatkan validitas data, memastikan keterlibatan partisipan secara penuh, dan meminimalisasi risiko bias yang mungkin terjadi dalam pengisian kuesioner *online*. Lebih lanjut, penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi PIU diluar penelitian ini seperti depresi, perasaan kesepian, dan sifat pemalu. Terakhir, penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan *social avoidance and distress in general*, hal ini karena aspek tersebut paling besar dalam mempengaruhi PIU.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M. (2014). *Modul Pelatihan SPSS*. Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.
- Ahmad, S., Nasreen, L., & Aiman, M. (2020). Shyness and Psychological Well-Being as Predictors of Problematic Internet Use Among Students in Pakistan. *Psicología, Conocimiento y Sociedad*, 10(3), 7–26. <https://doi.org/10.26864/pcs.v10.n3.1>
- Ahmed, O., Siddiqua, S. J. N., Alam, N., & Griffiths, M. D. (2021). Problematic Social Media Use, Social Avoidance and Distress, Self-esteem. *Technology in Society*, 64, 1–22.
- Alshakhsi, S., Chemnad, K., Almourad, M. B., Altuwairiqi, M., McAlaney, J., & Ali, R. (2022). Problematic Internet Usage: The Impact of Objectively Recorded and Categorized Usage Time, Emotional Intelligence Components and Subjective Happiness about Usage. *Heliyon*, 8(10), e11055. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11055>
- Anika, S. O., & Kurniawan, R. (2024). Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Problematic Internet Use pada Siswa SMA. *AI-DYAS*, 3(1), 421–436. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v3i1.2709>
- Arikunto, S. (2016). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Azka, F., Firdaus, D. F., & Kurniadewi, E. (2018). Kecemasan Sosial dan Ketergantungan Media Sosial pada Mahasiswa. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 201–210. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i2.3315>
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi* (Edisi II). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi* (Edisi III). Pustaka Pelajar.
- Baloğlu, M., Kozan, H. I. Ö., & Kesici, Ş. (2018). Gender Differences in and the Relationships between Social Anxiety and Problematic Internet Use: Canonical analysis. *Journal of Medical Internet Research*, 20(1). <https://doi.org/10.2196/jmir.8947>
- BPS Provinsi Riau. (2023). *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau*. <https://riau.beta.bps.go.id/id/publication/2023/12/28/7712da6aefd3ccaeeffaa4798/statistik-kesejahteraan-rakyat-provinsi-riau-2023.html>
- Cao, H., Sun, Y., Wan, Y., Hao, J., & Tao, F. (2011). Problematic Internet Use in Chinese Adolescents and its relation to Psychosomatic Symptoms and Life Satisfaction. *BMC Public Health*, 11(802). <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/1471-2458-11-802>
- Caplan, S. E. (2005). A Social Skill Account of Problematic Internet Use. *Journal of Communication*, 55(4), 721–736. <https://doi.org/10.1111/j.1460->

2466.2005.tb03019.x

Caplan, S. E. (2007). Relations among Loneliness, Social Anxiety, and Problematic Internet Use. *Cyberpsychology and Behavior*, 10(2), 234–242. <https://doi.org/10.1089/cpb.2006.9963>

Caplan, S. E. (2010). Theory and Measurement of Generalized Problematic Internet Use: A Two-Step Approach. *Computers in Human Behavior*, 26(5), 1089–1097. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2010.03.012>

Databoks. (2022). *Penetrasi Internet di Kalangan Remaja Tertinggi di Indonesia*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/10/penetrasi-internet-di-kalangan-remaja-tertinggi-di-indonesia>

Databoks. (2023). *Mayoritas Anak Muda Indonesia Gunakan Internet untuk Media Sosial*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/11/mayoritas-anak-muda-indonesia-gunakan-internet-untuk-media-sosial>

Databoks. (2024). *10 Aplikasi Media Sosial yang Paling Banyak Dipakai Pengguna Internet di Indonesia (Januari 2024)*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/01/ini-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-awal-2024>

Davis, R. A. (2001). Cognitive-Behavioral Model of Pathological Internet Use. *Computers in Human Behavior*, 17(2), 187–195. [https://doi.org/10.1016/S0747-5632\(00\)00041-8](https://doi.org/10.1016/S0747-5632(00)00041-8)

Debbarma, R., & Umadevi, G. (2018). Social Anxiety and Problematic Internet Use among University Students. *American Journal of Pharmacy And Health Research*, 6(2), 25–36. <https://doi.org/10.46624/ajphr.2018.v6.i2.003>

Ding, H., Cao, B., & Sun, Q. (2023). The association between Problematic Internet Use and Social Anxiety within Adolescents and Young Adults: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Frontiers in Public Health*, 11(September). <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1275723>

Durak, M., & Senol-Durak, E. (2013). Associations of Social Anxiety and Depression with Cognitions Related to Problematic Internet Use in Youths. *Egitim ve Bilim*, 38(169), 19–29.

Eriksson, O. J., Lindner, P., & Mörtberg, E. (2020). Measuring associations between social anxiety and use of different types of social media using the Swedish Social Anxiety Scale for Social Media Users: A psychometric evaluation and cross-sectional study. *Scandinavian Journal of Psychology*, 61(6), 819–826. <https://doi.org/10.1111/sjop.12673>

Gümüş, A. E. (2006). Sosyal Kaygının Benlik Saygısına ve İşlevsel Olmayan Tutumlara Göre Yordanması. *Türk Psikolojik Danışma ve Rehberlik Dergisi*, 26(3), 63–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.17066/PDRD.92607>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Harlendea, C. Z., & Kartasasmita, S. (2021). The Relationship Between Loneliness and Problematic Internet Use Among Young Adults Who Are Social Media Users. *Proceedings of the International Conference on Economics, Business, Social, and Humanities (ICEBSH 2021)*, 570, 365–370. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210805.059>
- Hasgimianti, Habibah, S., Alfiah, & Purnama, D. B. (2022). Tingkat Adiksi Penggunaan Media Sosial Remaja: Studi Deskriptif. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 5(2), 106–113. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EGCDJ/article/view/19731/8314>
- Ioannidis, K., Treder, M. S., Chamberlain, S. R., Kiraly, F., Redden, S. A., Stein, D. J., Lochner, C., & Grant, J. E. (2018). Problematic Internet Use as an Age-Related Multifaceted Problem: Evidence from a Two-Site Survey. *Addictive Behaviors*, 81(2017), 157–166. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2018.02.017>
- Jatmiko, A. (2016). Sense Of Place dan Social Anxiety bagi Mahasiswa Baru Pendatang. *KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 161–170. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.563>
- Jefferies, P., & Ungar, M. (2020). Social Anxiety in Young People: A Prevalence Study in Seven Countries. *PLoS ONE*, 15(9 September), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0239133>
- Koc, M., & Dundar, A. (2018). Research on Social Anxiety Level and Communication Skills of Secondary School Students. *Asian Journal of Education and Training*, 4(4), 257–265. <https://doi.org/10.20448/journal.522.2018.44.257.265>
- La Greca, A. M., & Lopez, N. (1998). Social Anxiety among Adolescents: Linkages with peer relations and friendships. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 26(2), 83–94. <https://doi.org/10.1023/A:1022684520514>
- LaRose, R., Line, C. A., & Eastin, M. S. (2003). Unregulated Internet Usage: Addiction, Habit,. *Media Psychology*, 5(3), 225–253. <https://doi.org/10.1207/S1532785XMEP0503>
- Lee, B. W., & Stapinski, L. A. (2012). Seeking Safety on the Internet: Relationship between Social Anxiety and Problematic Internet Use. *Journal of Anxiety Disorders*, 26(1), 197–205. <https://doi.org/10.1016/j.janxdis.2011.11.001>
- Liang, L., Zhou, D., Yuan, C., Shao, A., & Bian, Y. (2016). Gender Differences in the Relationship between Internet Addiction and Depression: A Cross-Lagged Study in Chinese Adolescents. *Computers in Human Behavior*, 63, 463–470. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.04.043>
- McKenna, K. Y. A., & Bargh, J. A. (2000). Plan 9 from Cyberspace: The Implications of the Internet for Personality and Social Psychology. *Personality and Social Psychology Review*, 4(1), 57–75. https://doi.org/10.1207/S15327957PSPR0401_6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Morahan-Martin, J. (1999). The Relationship between Loneliness and Internet Use and Abuse. *Cyberpsychology and Behavior*, 2(5), 431–439. <https://doi.org/10.1089/cpb.1999.2.431>
- Morahan-Martin, J. (2012). Internet Use and Abuse and Psychological Problems. *Oxford Handbook of Internet Psychology*, May 2018, 1–27. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199561803.013.0021>
- Morahan-Martin, J., & Schumacher, P. (2000). Incidence and correlates of Pathological Internet Use among College Students. *Computers in Human Behavior*, 16(1), 13–29. [https://doi.org/10.1016/S0747-5632\(99\)00049-7](https://doi.org/10.1016/S0747-5632(99)00049-7)
- Morahan-Martin, J., & Schumacher, P. (2003). Loneliness and Social Uses of the Internet. *Computers in Human Behavior*, 19(6), 659–671. [https://doi.org/10.1016/S0747-5632\(03\)00040-2](https://doi.org/10.1016/S0747-5632(03)00040-2)
- Moreno, M. A., Jelenchick, L. A., & Christakis, D. A. (2013). Problematic Internet Use among Older Adolescents: A Conceptual Framework. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1879–1887. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.01.053>
- Morrison, A. S., & Heimberg, R. G. (2013). Social Anxiety and Social Anxiety Disorder. *Annual Review of Clinical Psychology*, 9(March 2013), 249–274. <https://doi.org/10.1146/annurev-clinpsy-050212-185631>
- Mulyono, F. (2021). Dampak Media Sosial bagi Remaja. *Jurnal Simki Economic*, 4(1), 57–65. <https://doi.org/10.29407/jse.v4i1.66>
- Namira, T., & Meliala, S. M. S. (2023). Hubungan antara Loneliness dengan Problematic Internet Use pada Remaja Akhir Pengguna Sosial Media di Fakultas Psikologi Universitas. *Jurnal Social Library*, 3(1), 15–21. <https://doi.org/10.51849/sl.v3i1.121>
- Odac, H., & Kalkan, M. (2010). Problematic Internet Use, Loneliness and Dating Anxiety among Young Adult University Students. *Computers and Education*, 55(3), 1091–1097. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.05.006>
- Permadi, D. A. (2022). Kecemasan sosial dan Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Remaja. *PSYCOMEDIA: Jurnal Psikologi*, 2(1), 7–13. <https://doi.org/10.35316/psycomedia.2022.v2i1.7-13>
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61–65. <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>
- Reinaldo, R., & Sokang, Y. A. (2016). Mahasiswa dan Internet: Dua Sisi Mata Uang? Problematic Internet Use pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 43(2), 107. <https://doi.org/10.22146/jpsi.17276>
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development: Perkembangan Masa-Hidup* (13th ed., Vols. 1–639). McGraw-Hill.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Santrock, J. W. (2013). *Adolescence* (Fifteenth). McGraw-Hill Education.
- Sari, C. (2022). Kesepian, Kecemasan Sosial dan Problematic Internet Use pada Mahasiswa Pengguna Instagram. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 67–78. <https://doi.org/10.35760/psi.2022.v15i1.4430>
- Sawai, J. P., Rashid, A., Aziz, A., & Kasmani, F. (2020). *Kepentingan Regulasi Emosi dalam Penggunaan Media Sosial*. October.
- Shadiqi, M. A. (2023). *Statistik untuk Penelitian Psikolog dengan SPSS*. PT RajaGrafindo Persada.
- Spada, M. M. (2014). An Overview of Problematic Internet use. *Addictive Behaviors*, 39(1), 3–6. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2013.09.007>
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013b). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Surji. (2015). Pengaruh Internet Terhadap Kehidupan Remaja Di Kota Padangsidempuan Surji Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 4(4), 1–8. <https://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/download/1361/1347>
- Thein, I., Mitang, B. B., & Bere, Y. E. P. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Komitmen Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(3), 28–36. <https://doi.org/10.32938/ie.v3i3.1737>
- Vioga, M., & Aulia, F. (2023). Hubungan antara Shyness dengan Problematic Internet Use pada Siswa SMP. *Jurnal Hukum Islam Dan Humaniora*, 2(4), 716–726. <https://doi.org/10.58578/ahkam.v2i4.1986>
- Wang, T. H., & Cheng, H. Y. (2021). Problematic Internet use among Elementary School Students: Prevalence and Risk Factors. *Information Communication and Society*, 24(2), 219–240. <https://doi.org/10.1080/1369118X.2019.1645192>
- Widiyanto, M. A. (2013). *Statistika Terapan: Konsep Dan Aplikasi SPSS Dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*. PT Elex Media Komputindo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A Lembar Validasi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VALIDASI ALAT UKUR (PROBLEMATIC INTERNET USE)

1. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, PIU merupakan kumpulan gejala yang terdiri dari gejala kognitif, emosional, dan perilaku dalam menggambarkan keadaan remaja yang menggunakan internet secara berlebihan dan sulit untuk dikendalikan sehingga mengakibatkan konsekuensi negatif dalam kehidupan sehari-hari.

PIU diukur dengan menggunakan *Generalized Problematic Internet Use Scale 2 (GPIUS-2)* yang diadaptasi Sari (2020) dengan mengacu pada teori Caplan (2010). Lima dimensi untuk mengukur *problematic internet use* dikemukakan oleh (Caplan, 2010) yaitu, *POSI (Preference for Online Social Interaction)*, *mood regulation*, *cognitive preoccupation*, *compulsive internet use*, dan *negative outcome*.

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri []
- b. Adaptasi []
- c. Modifikasi [√]

3. Jumlah Aitem

Jumlah aitem pada skala PIU berjumlah 26 aitem.

4. Jenis Format dan Respon

Skala Likert dengan format respon Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

5. Penilaian Setiap Butir Aitem

Petunjuk:

Pada bagian ini peneliti memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengukur kecemasan sosial. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu relevan (R), kurang relevan (R), dan tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan. Contoh menjawab:

Dimensi	Indikator	No	Pernyataan		Alternatif Jawaban			Ket.
			Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	R	KR	TR	
POSI (Preference for Online Social Interaction)	Keyakinan bahwa berinteraksi dan menjalin hubungan interpersonal secara <i>online</i> dianggap lebih aman, efektif, percaya diri, dan lebih nyaman daripada melalui interaksi sosial yang dilakukan secara tatap muka langsung.	1	Saya lebih memilih interaksi sosial secara <i>online</i> daripada tatap muka. (F)		✓			



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi	Indikator	No	Pernyataan		Alternatif Jawaban			Ket.
			Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	R	KR	TR	
PREFERENSI (Preference for Online Social Interaction)	Keyakinan bahwa berinteraksi dan menjalin hubungan interpersonal secara online dianggap lebih aman, efektif, percaya diri, dan lebih nyaman daripada melalui interaksi sosial yang dilakukan secara tatap muka langsung.	1	Saya lebih memilih interaksi sosial secara online daripada tatap muka. (F)		√			
		2		Banyaknya penipuan di media sosial, membuat saya lebih aman berkomunikasi secara langsung (UF)	√			
		11		Berkomunikasi melalui media sosial lebih efisien karena menghemat waktu dibandingkan secara langsung (F)	√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan informasi.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mood Regulation	Menekankan pada motivasi seseorang untuk menggunakan internet dengan	12	Saya lebih nyaman bertemu langsung dengan teman-teman dari pada berkomunikasi melalui media sosial (UF)	✓			
		19	Saya merasa lebih percaya diri ketika berkomunikasi dengan orang yang baru saya kenal melalui media sosial daripada secara langsung (F)	✓			
		3	Saya mengirim pesan melalui media sosial kepada teman ketika saya	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan untuk meningkatkan keadaan suasana hati.		merasa kesepian (F)				
	4	Ketika saya merasa bosan, saya lebih suka bertemu langsung dengan teman saya (UF)	√			
	13	Saya menggunakan instagram untuk membuat diri saya merasa lebih baik ketika saya sedang merasa sedih. (F)	√			
	14	Bepergian dapat membuat saya merasa lebih baik ketika sedang murung (UF)	√			
	20	Saya mengekspresi	√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				kan perasaan saya di media sosial. (F)				
	24			Media sosial adalah satu-satunya cara yang membuat saya merasa lebih baik ketika saat sedih (F)	√			
Cognitive preoccupation		5	Ketika saya tidak online dalam beberapa waktu lamanya, saya menjadi terus menerus berpikir untuk dapat segera online. (F)	√				
		6	Konten di media sosial yang saya lihat tidak mempengaruhi	√				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			hi konsentrasi saya saat belajar (UF)				
	15	Saya akan merasa tidak bisa berbuat apa-apa bila saya tidak bisa <i>online</i> . (F)		√			
	21	Saya selalu berpikiran untuk segera <i>online</i> ketika saya sedang <i>offline</i> . (F)		√			
	25	Konten yang sering saya akses di media sosial muncul dalam pikiran saya saat sedang tidak mengakses media sosial (F)		√			
		Dorongan individu untuk	7	Saya merasa sulit untuk	Saya merasa sulit untuk	√	

Compulsive internet use Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak cipta dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang wajar. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	tetap terhubung dengan internet meskipun tidak membutuhkan nya		mengatur penggunaan instagram saya. (F)	mengatur penggunaan media sosial saya. (F)				
		8		Penggunaan media sosial tidak mengganggu kehidupan saya (UF)	√			
		16	Saat <i>offline</i> , saya mengalami kesulitan melawan keinginan untuk <i>online</i> . (F)		√			
		22		Saya harus menggunakan media sosial setiap hari (F)	√			
Negative outcome	Dampak negatif yang dirasakan oleh pengguna internet mencakup kesulitan	9	Penggunaan instagram saya telah membuat saya sulit untuk mengatur	Penggunaan media sosial saya telah membuat saya sulit untuk mengatur	√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengelola hidup, adanya gangguan kehidupan sosial serta terjadi permasalahan dalam berbagai aspek lain.	hidup saya. (F)	hidup saya. (F)				
10		Saya mampu menyelesaikan masalah dengan menggunakan media sosial (UF)	√			
17	Penggunaan instagram saya telah menimbulkan masalah dalam hidup saya. (F)	Penggunaan media sosial saya telah menimbulkan masalah dalam hidup saya. (F)	√			
18		Saya menggunakan media sosial saat butuh saja, sehingga kualitas tidur saya tetap terjaga (UF)	√			
23	Saya melewati acara-acara atau aktivitas sosial karena	Saya lebih memilih bermain media sosial daripada	√			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- | | | | | | | |
|----|--------------------------------------|---|---|--|--|--|
| | penggunaan
instagram
saya. (F) | mengobrol
dengan
keluarga (F) | | | | |
| 26 | | Fokus saya
terganggu
karena
teringat
konten di
media sosial
(F) | √ | | | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

Cukup Sesuai

2. Bahasa

Cukup Sesuai

3. Jumlah aitem

Cukup

Pekanbaru, 21 Mei 2024

Validator

Fara Ulfa, M.Psi., Psikolog
NIP. 199301032020122020

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VALIDASI ALAT UKUR (KECEMASAN SOSIAL)

1. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, kecemasan sosial adalah ketakutan remaja terhadap situasi sosial yang membuat remaja tersebut harus menghadapi evaluasi negatif dari orang lain sehingga cenderung merasa takut untuk bertemu maupun berinteraksi dengan individu lain secara langsung atau dalam dunia sosial yang nyata.

Kecemasan sosial diukur dengan menggunakan *Social Anxiety Scale for Adolescents (SAS-A)* yang diadaptasi Sari (2020) dengan mengacu pada teori (La Greca & Lopez, 1998). Tiga aspek untuk mengukur kecemasan sosial dikemukakan oleh (La Greca & Lopez, 1998) yaitu, *fear of negative evaluation*, *social avoidance and distress in new*, dan *social avoidance and distress in general*.

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri []
- b. Adaptasi []
- c. Modifikasi [√]

3. Jumlah Aitem

Jumlah aitem pada skala kecemasan sosial berjumlah 24 aitem.

4. Jenis Format dan Respon

Skala Likert dengan format Tidak Pernah (TP), Jarang, Sering (S), dan Sangat Sering (SS).

5. Penilaian Setiap Butir Aitem

Petunjuk:

Pada bagian ini peneliti memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengukur kecemasan sosial. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan. Contoh menjawab:

Aspek	Indikator	No	Pernyataan		Alternatif Jawaban			Ket.
			Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	R	KR	TR	
<i>Fear of negative evaluation</i>	Kecemasan sosial yang mempresentasikan ketakutan, kekhawatiran, dan kecemasan tentang evaluasi negatif dari orang lain.	1	Saya khawatir terhadap perkataan teman tentang diri saya. (F)		✓			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	No	Pernyataan		Alternatif Jawaban			Ket.
			Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	R	KR	TR	
Fear of negative evaluation	Kecemasan sosial yang mempresentasikan ketakutan, kekhawatiran, dan kecemasan tentang evaluasi negatif dari orang lain.	1	Saya khawatir terhadap perkataan teman tentang diri saya. (F)		√			
		2		Saya merasa nyaman untuk beropini di akun media sosial utama saya (UF)	√			
		7	Saya khawatir orang lain tidak menyukai saya. (F)		√			
		8		Saya yakin dengan diri saya sendiri dan tidak terlalu memikirkan komentar negatif di	√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			media sosial (UF)				
	13		Saya takut apa yang saya lakukan mengganggu orang lain (F)	√			
	17	Saya khawatir tentang apa yang orang lain pikirkan tentang saya. (F)		√			
	20	Saya merasa orang lain mengolok-olok saya. (F)		√			
	23	Saya merasa bahwa teman-teman berbicara tentang saya di belakang saya. (F)		√			
Social avoidance and	3	Kecemasan sosial yang mempresentasikan penghindaran	Saya merasa gugup ketika bertemu orang baru. (F)	√			

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

distress in new

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	sosial dan kesulitan dalam situasi sosial yang baru atau orang yang tidak dikenal.	Saya mudah akrab kepada orang yang baru saya kenal di media sosial (UF)	√			
9	Saya merasa malu pada orang yang tidak saya kenal. (F)		√			
10		Saya senang ketika memulai percakapan dengan orang baru yang saya kenal di media sosial (UF)	√			
14		Sulit bagi saya untuk mempertahankan percakapan dengan orang yang baru saya kenal (F)	√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		15		Saya merasa antusias untuk mengenal orang-orang baru melalui media sosial (UF)	√			
		18		Saya merasa gugup ketika berada di dekat orang-orang tertentu. (F)	√			
		21		Saya hanya berbicara dengan orang yang saya kenal dengan sangat baik. (F)	√			
		24		Saya khawatir melakukan sesuatu yang baru di depan orang lain. (F)	√			
Social avoidance and distress in general	Kecemasan sosial yang menggambarkan situasi yang lebih umum terkait	5		Sulit bagi saya untuk meminta bantuan kepada orang lain. (F)	√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tekanan sosial, ketidaknyamanan, dan hambatan sosial secara luas.	6		Saya bisa untuk pergi ke tempat baru meskipun sendirian (UF)	√			
	11	Saya takut untuk meminta bantuan kepada orang lain karena mereka mungkin akan mengatakan tidak. (F)		√			
	12		Saya merasa nyaman menjalin pertemanan baru melalui media sosial (UF)	√			
	16	Saya diam ketika saya berada di dalam kelompok. (F)		√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Saya merasa malu bahkan dengan teman sebaya yang saya kenal baik. (F)		√			
22		Saya merasa takut atau cemas ketika berada di keramaian (F)	√			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

Cukup sesuai

2. Bahasa

Cukup sesuai

3. Jumlah aitem

Cukup

Pekanbaru, 21 Mei 2024

Validator

Fara Ulfa, M.Psi., Psikolog
NIP. 199301032020122020

UIN SUSKA RIAU

VALIDASI ALAT UKUR (PROBLEMATIC INTERNET USE)

1. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, PIU merupakan kumpulan gejala yang terdiri dari gejala kognitif, emosional, dan perilaku dalam menggambarkan keadaan remaja yang menggunakan internet secara berlebihan dan sulit untuk dikendalikan sehingga mengakibatkan konsekuensi negatif dalam kehidupan sehari-hari.

PIU diukur dengan menggunakan *Generalized Problematic Internet Use Scale 2 (GPIUS-2)* yang diadaptasi Sari (2020) dengan mengacu pada teori Caplan (2010). Lima dimensi untuk mengukur *problematic internet use* dikemukakan oleh (Caplan, 2010) yaitu, *POSI (Preference for Online Social Interaction)*, *mood regulation*, *cognitive preoccupation*, *compulsive internet use*, dan *negative outcome*.

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri []
- b. Adaptasi []
- c. Modifikasi [√]

3. Jumlah Aitem

Jumlah aitem pada skala PIU berjumlah 26 aitem.

4. Jenis Format dan Respon

Skala Likert dengan format respon Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

5. Penilaian Setiap Butir Aitem

Petunjuk:

Pada bagian ini peneliti memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengukur kecemasan sosial. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan. Contoh menjawab:

Dimensi	Indikator	No	Pernyataan		Alternatif Jawaban			Ket.
			Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	R	KR	TR	
POSI (Preference for Online Social Interaction)	Keyakinan bahwa berinteraksi dan menjalin hubungan interpersonal secara <i>online</i> dianggap lebih aman, efektif, percaya diri, dan lebih nyaman daripada melalui interaksi sosial yang dilakukan secara tatap muka langsung.	1	Saya lebih memilih interaksi sosial secara <i>online</i> daripada tatap muka. (F)		✓			



Dimensi	Indikator	No	Pernyataan		Alternatif Jawaban			Ket.
			Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	R	KR	TR	
POSISI <i>(Preference for Online Social Interaction)</i>	Keyakinan bahwa berinteraksi dan menjalin hubungan interpersonal secara <i>online</i> dianggap lebih aman, efektif, percaya diri, dan lebih nyaman daripada melalui interaksi sosial yang dilakukan secara tatap muka langsung.	1	Saya lebih memilih interaksi sosial secara <i>online</i> daripada tatap muka. (F)		√			
		2		Banyaknya penipuan di media sosial, membuat saya lebih aman berkomunikasi secara langsung (UF)	√			
		11		Berkomunikasi melalui media sosial lebih efisien karena menghemat waktu dibandingkan secara langsung (F)	√			
		12		Saya lebih nyaman bertemu langsung dengan teman-teman dari pada berkomunikasi melalui media sosial (UF)	√			

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus mencantumkan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19		Saya merasa lebih percaya diri ketika berkomunikasi dengan orang yang baru saya kenal melalui media sosial daripada secara langsung (F)	√			
3	Menekankan pada motivasi seseorang untuk menggunakan internet dengan tujuan untuk meningkatkan keadaan suasana hati.	Saya mengirim pesan melalui media sosial kepada teman ketika saya merasa kesepian (F)	√			
4		Ketika saya merasa bosan, saya lebih suka bertemu langsung dengan teman saya (UF)	√			
13		Saya menggunakan instagram untuk membuat diri saya merasa lebih baik ketika saya sedang merasa sedih. (F)	√			
14		Bepergian dapat membuat saya merasa	√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		lebih baik ketika sedang murung (UF)				
	20	Saya mengekspresikan perasaan saya di media sosial. (F)	√			
	24	Media sosial adalah satu-satunya cara yang membuat saya merasa lebih baik ketika saat sedih (F)	√			
Cognitive preoccupation	5	Ketika saya tidak online dalam beberapa waktu lamanya, saya menjadi terus menerus berpikir untuk dapat segera online. (F)	√			
	6	Konten di media sosial yang saya lihat tidak mempengaruhi konsentrasi saya saat belajar (UF)	√			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Compulsive internet use Dorongan individu untuk tetap terhubung dengan internet meskipun tidak membutuhkan nya	15	Saya akan merasa tidak bisa berbuat apa-apa bila saya tidak bisa <i>online</i> . (F)				
	21	Saya selalu berpikiran untuk segera <i>online</i> ketika saya sedang <i>offline</i> . (F)	√			
	25	Konten yang sering saya akses di media sosial muncul dalam pikiran saya saat sedang tidak mengakses media sosial (F)	√			
	7	Saya merasa sulit untuk mengatur penggunaan instagram saya. (F)	√			
	8	Penggunaan media sosial tidak mengganggu kehidupan saya (UF)	√			
	16	Saat <i>offline</i> , saya	√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mengalami kesulitan melawan keinginan untuk <i>online</i> . (F)					
	22		Saya harus menggunakan media sosial setiap hari (F)	√			
Negative outcome	9	Penggunaan instagram saya telah membuat saya sulit untuk mengatur hidup saya. (F)	Penggunaan media sosial saya telah membuat saya sulit untuk mengatur hidup saya. (F)	√			
	10		Saya mampu menyelesaikan masalah dengan menggunakan media sosial (UF)	√			
	17	Penggunaan instagram saya telah menimbulkan masalah dalam hidup saya. (F)	Penggunaan media sosial saya telah menimbulkan masalah dalam hidup saya. (F)	√			
	18		Saya menggunakan media sosial saat butuh saja,	√			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sehingga kualitas tidur saya tetap terjaga (UF)				
23	Saya melewati acara-acara atau aktivitas sosial karena penggunaan instagram saya. (F)	Saya lebih memilih bermain media sosial daripada mengobrol dengan keluarga (F)	√			
26		Fokus saya terganggu karena teringat konten di media sosial (F)	√			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

..... *Eny*

.....

.....

2. Bahasa

..... *Eny*

.....

.....

3. Jumlah aitem

..... *Eny*

.....

.....

Pekanbaru, 31 Mei 2024

Validator

Ivan Muhammad Agung

Ivan Muhammad Agung, M.Si.

NIP.19810905 200912 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VALIDASI ALAT UKUR (KECEMASAN SOSIAL)

1. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, kecemasan sosial adalah ketakutan remaja terhadap situasi sosial yang membuat remaja tersebut harus menghadapi evaluasi negatif dari orang lain sehingga cenderung merasa takut untuk bertemu maupun berinteraksi dengan individu lain secara langsung atau dalam dunia sosial yang nyata.

Kecemasan sosial diukur dengan menggunakan *Social Anxiety Scale for Adolescents (SAS-A)* yang diadaptasi Sari (2020) dengan mengacu pada teori (La Greca & Lopez, 1998). Tiga aspek untuk mengukur kecemasan sosial dikemukakan oleh (La Greca & Lopez, 1998) yaitu, *fear of negative evaluation*, *social avoidance and distress in new*, dan *social avoidance and distress in general*.

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri []
- b. Adaptasi []
- c. Modifikasi [√]

3. Jumlah Aitem

Jumlah aitem pada skala kecemasan sosial berjumlah 24 aitem.

4. Jenis Format dan Respon

Skala Likert dengan format Tidak Pernah (TP), Jarang, Sering (S), dan Sangat Sering (SS).

5. Penilaian Setiap Butir Aitem

Petunjuk:

Pada bagian ini peneliti memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengukur kecemasan sosial. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan. Contoh menjawab:

Aspek	Indikator	No	Pernyataan		Alternatif Jawaban			Ket.
			Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	R	KR	TR	
<i>Fear of negative evaluation</i>	Kecemasan sosial yang mempresentasi kan ketakutan, kekhawatiran, dan kecemasan tentang evaluasi negatif dari orang lain.	1	Saya khawatir terhadap perkataan teman tentang diri saya. (F)		✓			

Aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fear of negative evaluation

Indikator	No	Pernyataan		Alternatif Jawaban			Ket.
		Pernyataan Asli	Pernyataan Modifikasi	R	KR	TR	
Kecemasan sosial yang mempresentasikan ketakutan, kekhawatiran, dan kecemasan tentang evaluasi negatif dari orang lain.	1	Saya khawatir terhadap perkataan teman tentang diri saya. (F)		√			
	2		Saya merasa nyaman untuk beropini di akun media sosial utama saya (UF)	√			
	7	Saya khawatir orang lain tidak menyukai saya. (F)		√			
	8		Saya yakin dengan diri saya sendiri dan tidak terlalu memikirkan komentar negatif di media sosial (UF)	√			
	13		Saya takut apa yang saya lakukan	√			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Social avoidance
and distress in
new*

			mengganggu orang lain (F)				
	17	Saya khawatir tentang apa yang orang lain pikirkan tentang saya. (F)		√			
	20	Saya merasa orang lain mengolok-olok saya. (F)		√			
	23	Saya merasa bahwa teman-teman berbicara tentang saya di belakang saya. (F)		√			
Kecemasan sosial yang mempresentasikan penghindaran sosial dan kesulitan dalam situasi sosial yang baru atau orang yang tidak dikenal.	3	Saya merasa gugup ketika bertemu orang baru. (F)		√			
	4	Saya mudah akrab kepada orang yang baru saya kenal di media sosial (UF)		√			
	9	Saya merasa malu pada orang yang		√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tidak saya kenal. (F)					
10		Saya senang ketika memulai percakapan dengan orang baru yang saya kenal di media sosial (UF)	√			
14		Sulit bagi saya untuk mempertahankan percakapan dengan orang yang baru saya kenal (F)	√			
15		Saya merasa antusias untuk mengenal orang-orang baru melalui media sosial (UF)	√			
18	Saya merasa gugup ketika berada di dekat orang-orang tertentu. (F)		√			
21	Saya hanya berbicara dengan orang yang saya		√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Social avoidance and distress in general

		kenal dengan sangat baik. (F)				
	24	Saya khawatir melakukan sesuatu yang baru di depan orang lain. (F)		√		
	5	Sulit bagi saya untuk meminta bantuan kepada orang lain. (F)		√		
	6	Saya bisa untuk pergi ke tempat baru meskipun sendirian (UF)		√		
	11	Saya takut untuk meminta bantuan kepada orang lain karena mereka mungkin akan mengatakan tidak. (F)		√		
	12	Saya merasa nyaman menjalin		√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pertemanan baru melalui media sosial (UF)				
16	Saya diam ketika saya berada di dalam kelompok. (F)		√			
19	Saya merasa malu bahkan dengan teman sebaya yang saya kenal baik. (F)		√			
22		Saya merasa takut atau cemas ketika berada di keramaian (F)	√			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

2. Bahasa

.....

3. Jumlah aitem

.....

Pekanbaru, 31 Mei 2024

Validator

Ivan Muhammad Agung, M.Si.

NIP.19810905 200912 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B Skala *Try Out*

UIN SUSKA RIAU

SKALA TRY OUT

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Selamat Pagi/Siang/Malam,

Perkenalkan saya Winda Yuliani mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Saat ini sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir (skripsi) yang berkaitan dengan kecemasan sosial dan *problematic internet use*. Oleh karena itu, saya memohon bantuan kepada anda dengan kerendahan hati untuk kesediaannya dalam mengisi di kuesioner penelitian ini.

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Remaja berusia 15-18 tahun.
- Pengguna aktif media sosial.
- Berdomisili di Kota Pekanbaru.

Pengisian skala ini sekitar 7-10 menit. Tidak ada jawaban benar atau salah, oleh karenanya pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri anda. Seluruh identitas maupun data penelitian akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila terdapat pertanyaan mengenai skala penelitian ini, anda dapat menghubungi saya melalui email berikut:

winda.yuliani0702@gmail.com

Sebagai bentuk apresiasi, saya menyediakan saldo *e-wallet* Rp.100.000, bagi 5 responden yang beruntung dan melengkapi data dengan benar. Atas kesediaan anda berpartisipasi dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Winda Yuliani

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Setelah membaca dan memahami informasi di atas, saya menyatakan bersedia secara sukarela untuk menjadi responden penelitian ini tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga menyetujui bahwa data yang saya berikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Pekanbaru, ...

Mengetahui,

Peneliti

Yang Menyetujui

Winda Yuliani
NIM.12060120549



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama/Inisial :
Usia :
Jenis Kelamin :
No. Hp/ WA :

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan.

1. Media sosial apa saja yang anda miliki? (anda boleh memilih lebih dari 1 pilihan)

- ☐ WhatsApp ☐ Instagram ☐ Facebook ☐ Tiktok ☐ Telegram
☐ Twitter ☐ FB Messenger ☐ Lainnya:

2. Media sosial apa saja yang paling sering anda digunakan? (anda hanya boleh memilih 1 media sosial)

- ☐ WhatsApp ☐ Instagram ☐ Facebook ☐ Tiktok ☐ Telegram
☐ Twitter ☐ FB Messenger ☐ Lainnya:

3. Berapa lama anda menggunakan media sosial dalam sehari?

- ☐ Kurang dari 1 jam ☐ Sekitar 1-2 jam ☐ Sekitar 3-4 jam
☐ Sekitar 5-6 jam ☐ Lebih dari 7 jam

4. Aktivitas apa saja yang sering anda lakukan di media sosial? (anda boleh memilih lebih dari 1 pilihan)

- ☐ Berbagi status/foto/video
☐ Mencari hiburan (video lucu, berita viral, dan menonton)
☐ Berkomunikasi (*chatting*, panggilan suara, dan *video call*)
☐ Mencari informasi
☐ Belajar
☐ Berbagi berita *online*
☐ Berkomunitas/cari teman
☐ Berjualan produk
☐ Lainnya:

SKALA PROBLEMATIC INTERNET USE

PETUNJUK PENGISIAN

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan berikut yang sesuai dengan diri anda. Dalam memilih pernyataan, semua jawaban dianggap benar selama itu sesuai dengan keadaan diri anda, untuk itu isilah pernyataan ini dengan jujur.

Kemudian berilah tanda *checklist* (✓) dalam kotak yang sudah tersedia, setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban, anda boleh memilih salah satu diantara pernyataan-pernyataan tersebut yang menurut anda sesuai dengan diri anda.

Keterangan:

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Tidak Setuju (TS) : 2

Setuju (S) : 3

Sangat Setuju (SS) : 4

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya lebih memilih interaksi sosial secara <i>online</i> daripada tatap muka				
2	Banyaknya penipuan di media sosial, membuat saya lebih aman berkomunikasi secara langsung				
3	Saya mengirim pesan melalui media sosial kepada teman ketika saya merasa kesepian				
4	Ketika saya merasa bosan, saya lebih suka bertemu langsung dengan teman saya				
5	Ketika saya tidak <i>online</i> dalam beberapa waktu lamanya, saya menjadi terus menerus berpikir untuk dapat segera <i>online</i>				
6	Konten di media sosial yang saya lihat tidak mempengaruhi konsentrasi saya saat belajar				
7	Saya merasa sulit untuk mengatur penggunaan media sosial saya				
8	Penggunaan media sosial tidak mengganggu kehidupan saya				
9	Penggunaan media sosial saya telah membuat saya sulit untuk mengatur hidup saya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Saya mampu menyelesaikan masalah dengan menggunakan media sosial				
11	Berkomunikasi melalui media sosial lebih efisien karena menghemat waktu dibandingkan secara langsung				
12	Saya lebih nyaman bertemu langsung dengan teman-teman dari pada berkomunikasi melalui media sosial				
13	Saat sedih saya menggunakan media sosial agar diri saya merasa lebih baik				
14	Bepergian dapat membuat saya merasa lebih baik ketika sedang murung				
15	Saya akan merasa tidak bisa berbuat apa-apa bila saya tidak bisa <i>online</i>				
16	Saat <i>offline</i> , saya mengalami kesulitan melawan keinginan untuk <i>online</i>				
17	Penggunaan media sosial saya telah menimbulkan masalah dalam hidup saya				
18	Saya menggunakan media sosial saat butuh saja, sehingga kualitas tidur saya tetap terjaga				
19	Saya merasa lebih percaya diri ketika berkomunikasi dengan orang yang baru saya kenal melalui media sosial daripada secara langsung				
20	Saya mengekspresikan perasaan saya di media sosial				
21	Saya selalu berpikiran untuk segera <i>online</i> ketika saya sedang <i>offline</i> .				
22	Saya harus menggunakan media sosial setiap hari				
23	Saya lebih memilih bermain media sosial daripada mengobrol dengan keluarga				
24	Media sosial adalah satu-satunya cara yang membuat saya merasa lebih baik ketika saat sedih				
25	Konten yang sering saya akses di media sosial muncul dalam pikiran saya saat sedang tidak mengakses media sosial				
26	Fokus saya terganggu karena teringat konten di media sosial				

SKALA KECEMASAN SOSIAL

PETUNJUK PENGISIAN

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan berikut yang sesuai dengan diri anda. Dalam memilih pernyataan, semua jawaban dianggap benar selama itu sesuai dengan keadaan diri anda, untuk itu isilah pernyataan ini dengan jujur.

Kemudian berilah tanda *checklist* (✓) dalam kotak yang sudah tersedia, setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban, anda boleh memilih salah satu diantara pernyataan-pernyataan tersebut yang menurut anda sesuai dengan diri anda.

Keterangan:

Tidak Pernah (TP) : 1

Jarang (J) : 2

Sering (S) : 3

Sangat Sering (SS) : 4

No	Pernyataan	TP	J	S	SS
1	Saya khawatir terhadap perkataan teman tentang diri saya.				
2	Saya merasa nyaman untuk beropini di akun media sosial utama saya				
3	Saya merasa gugup ketika bertemu orang baru				
4	Saya mudah akrab kepada orang yang baru saya kenal di media sosial				
5	Sulit bagi saya untuk meminta bantuan kepada orang lain				
6	Saya bisa untuk pergi ke tempat baru meskipun sendirian				
7	Saya khawatir orang lain tidak menyukai saya				
8	Saya yakin dengan diri saya sendiri dan tidak terlalu memikirkan komentar negatif di media sosial				
9	Saya merasa malu pada orang yang tidak saya kenal				
10	Saya senang ketika memulai percakapan dengan orang baru yang saya kenal di media sosial				
11	Saya takut untuk meminta bantuan kepada orang lain karena mereka mungkin akan mengatakan tidak				
12	Saya merasa nyaman menjalin pertemanan baru melalui media sosial				
13	Saya takut apa yang saya lakukan mengganggu orang lain				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

14	Sulit bagi saya untuk mempertahankan percakapan dengan orang yang baru saya kenal				
15	Saya merasa antusias untuk mengenal orang-orang baru melalui media sosial				
16	Saya diam ketika saya berada di dalam kelompok				
17	Saya khawatir tentang apa yang orang lain pikirkan tentang saya				
18	Saya merasa gugup ketika berada di dekat orang-orang tertentu				
19	Saya merasa malu bahkan dengan teman sebaya yang saya kenal baik				
20	Saya merasa orang lain mengolok-olok saya				
21	Saya hanya berbicara dengan orang yang saya kenal dengan sangat baik				
22	Saya merasa takut atau cemas ketika berada di keramaian				
23	Saya merasa bahwa teman-teman berbicara tentang saya di belakang saya				
24	Saya khawatir melakukan sesuatu yang baru di depan orang lain				

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C Tabulasi Data *Try Out*

UIN SUSKA RIAU

Tabulasi Data *Try Out Problematic Internet Use*

S	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
S1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	2	1	49
S2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	1	2	3	1	2	4	2	1	2	2	55
S3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	54
S4	2	1	2	1	3	3	2	3	3	2	3	1	3	1	3	2	1	3	3	3	2	4	1	2	2	1	57
S5	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	63
S6	3	2	3	1	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	4	3	2	3	1	1	3	2	58
S7	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	68
S8	3	1	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	1	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	61
S9	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	1	3	1	1	1	2	2	2	3	1	3	2	1	3	2	50
S10	2	2	4	1	3	2	2	2	1	2	3	1	4	2	2	2	1	1	3	3	3	3	1	4	2	1	57
S11	2	2	3	1	3	1	2	2	2	3	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	53
S12	3	2	3	1	4	1	2	2	2	3	3	1	4	1	1	1	2	4	4	3	3	3	2	4	3	2	64
S13	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	68
S14	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	56
S15	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	59
S16	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	60
S17	2	1	4	1	2	2	3	2	2	3	3	1	4	1	3	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	2	62
S18	2	2	2	2	1	4	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	54
S19	2	1	1	4	1	2	2	1	1	2	3	2	2	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	60
S20	2	2	4	1	4	2	2	2	2	1	3	1	4	1	4	3	2	1	4	3	4	3	1	4	4	2	66
S21	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	2	59
S22	2	3	4	2	4	2	3	2	4	2	2	1	3	2	4	4	2	3	2	1	2	4	2	2	2	2	66
S23	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

S24	2	3	4	1	3	2	2	2	1	2	4	1	4	1	4	3	1	2	4	4	3	3	1	4	2	1	64
S25	2	1	3	1	3	2	4	2	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	62
S26	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	65
S27	3	2	4	2	3	1	3	1	4	2	4	1	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	77
S28	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	59
S29	3	1	3	1	4	1	4	2	4	2	4	2	4	1	3	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	2	74
S30	2	1	3	2	4	1	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	83
S31	3	2	4	1	3	2	3	2	3	3	4	1	3	2	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	74
S32	3	1	3	2	3	1	3	1	3	2	3	1	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	70
S33	4	1	3	2	4	2	3	2	4	1	3	2	4	1	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	76
S34	3	1	3	1	4	1	3	1	3	1	3	1	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	73
S35	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	66
S36	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	2	3	1	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	70
S37	4	1	4	2	4	1	4	1	3	1	4	1	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	78
S38	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	1	2	2	1	1	3	2	2	1	3	3	3	49
S39	4	2	3	1	4	2	4	2	4	1	3	1	3	2	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	76
S40	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	89
S41	3	2	4	3	2	1	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	69
S42	4	1	3	1	3	1	2	1	2	1	4	2	3	1	1	4	2	1	3	4	3	4	1	1	3	4	60
S43	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	3	2	56
S44	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	66
S45	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	60
S46	3	1	2	2	1	4	4	2	2	2	4	2	3	1	3	3	2	4	3	4	2	4	1	3	4	3	69
S47	3	2	3	2	2	2	3	3	1	4	3	1	3	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	56
S48	2	2	3	1	3	3	2	1	2	3	3	1	4	1	2	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	58
S49	2	2	2	1	2	2	4	3	4	2	1	1	3	1	2	1	3	3	2	3	2	4	2	1	3	2	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

S50	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	55
S51	4	3	3	1	3	3	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	79
S52	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	79
S53	4	1	3	1	3	1	4	2	4	1	4	2	4	2	4	4	3	1	3	4	3	3	4	3	4	3	75
S54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	60
S55	3	3	4	2	3	1	2	1	1	2	4	2	4	1	2	3	1	2	4	3	3	4	2	4	3	2	66
S56	3	3	2	2	4	3	3	1	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	82
S57	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	42
S58	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	53
S59	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	60
S60	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	61
S61	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	40
S62	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	36
S63	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	58
S64	3	2	4	1	3	2	2	1	2	3	4	1	3	1	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	61
S65	1	1	3	2	4	2	3	1	3	4	4	1	4	1	3	4	2	4	1	2	3	3	3	3	2	2	66

Tabulasi Data *Try Out* Kecemasan Sosial

S	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total
S1	2	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	63
S2	2	2	1	2	2	1	1	3	4	4	1	2	3	2	1	1	1	3	2	2	2	3	3	4	52
S3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	2	3	2	53
S4	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	1	4	4	1	1	4	2	2	4	1	2	4	3	56
S5	2	3	2	3	2	2	1	2	1	4	2	3	2	2	3	1	1	1	1	2	3	2	2	2	49
S6	1	4	2	3	1	4	3	1	3	4	1	2	4	4	2	2	2	2	1	3	2	4	4	3	62
S7	3	3	3	2	4	2	3	1	3	1	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	70
S8	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	58
S9	1	3	2	3	1	1	1	2	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	1	2	2	2	3	2	50
S10	3	2	2	2	1	4	4	1	1	3	3	1	3	4	1	1	4	2	1	1	2	2	1	2	51
S11	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	1	1	2	3	2	3	71
S12	4	3	3	3	2	1	4	3	1	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	2	3	2	66
S13	1	3	2	4	2	3	1	3	2	4	2	4	2	2	3	1	2	1	1	1	3	2	2	2	53
S14	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	2	4	3	74
S15	3	3	3	4	4	2	4	1	3	3	4	3	3	1	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	72
S16	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	73
S17	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	4	68
S18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	72
S19	1	4	1	4	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	4	1	2	2	2	1	1	1	1	2	45
S20	3	3	2	2	1	3	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	3	1	3	1	44
S21	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	54
S22	4	4	2	1	4	2	4	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	66

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

S23	2	3	1	3	2	2	2	2	1	3	2	4	3	2	4	2	1	1	1	1	2	1	2	2	49
S24	1	3	1	1	1	2	3	1	3	2	4	3	3	3	1	1	1	1	2	3	4	1	3	1	49
S25	4	2	4	3	3	2	4	2	4	3	3	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	73
S26	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	61
S27	3	2	4	1	3	1	3	2	4	1	4	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	70
S28	3	3	3	4	3	1	2	2	3	2	4	2	2	3	3	1	3	3	1	2	1	1	3	2	57
S29	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	52
S30	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	54
S31	3	1	3	1	2	2	3	1	4	1	3	2	3	4	1	3	2	3	4	3	4	3	3	3	62
S32	3	1	4	2	3	2	4	1	4	2	4	1	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	71
S33	4	2	3	1	4	2	3	3	4	1	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	75
S34	4	3	3	2	3	4	4	1	3	1	3	3	4	4	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	65
S35	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	2	3	70
S36	3	1	4	2	4	2	4	1	3	1	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	66
S37	2	2	2	1	3	2	4	2	4	1	4	1	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	66
S38	3	2	2	1	1	1	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	46
S39	4	2	4	2	3	1	3	1	4	2	4	2	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	71
S40	3	2	4	3	4	3	4	1	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	72
S41	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	1	2	4	3	2	2	3	4	4	4	72
S42	2	2	4	2	2	1	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	64
S43	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	64
S44	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	67
S45	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	59
S46	3	2	4	2	4	1	3	1	3	2	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

S47	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	56
S48	1	2	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	4	61
S49	4	2	2	1	2	1	4	3	3	3	3	2	4	4	2	1	4	3	4	2	3	2	3	4	66
S50	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	1	3	3	1	2	2	2	2	3	62
S51	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	2	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	76
S52	4	2	3	1	4	2	4	3	3	1	4	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	72
S53	4	1	3	2	3	1	4	2	4	2	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	74
S54	3	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	1	3	3	55
S55	3	1	4	2	3	1	2	2	2	2	4	1	3	3	1	3	4	4	3	2	3	4	2	3	62
S56	4	3	3	3	1	1	4	2	2	3	1	1	2	4	3	1	4	2	2	3	2	2	3	2	58
S57	2	3	1	1	3	1	2	1	2	1	3	1	3	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	44
S58	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	1	2	2	2	58
S59	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	61
S60	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	71
S61	1	3	1	3	2	1	1	1	1	3	2	3	2	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	43
S62	1	4	1	3	1	3	2	1	1	3	1	3	3	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	44
S63	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	61
S64	2	4	4	3	1	2	4	2	4	2	4	3	2	3	2	1	2	4	2	1	1	4	1	1	59
S65	3	4	1	3	4	1	3	1	2	3	3	3	4	2	3	1	3	1	1	2	2	1	3	1	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem

UIN SUSKA RIAU

Variabel *Problematic Internet Use*

Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	26

Uji Daya Beda Aitem

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	60.3077	97.279	.575	.862
Y02	60.9231	105.510	.048	.874
Y03	59.8769	101.016	.309	.869
Y04	61.0000	105.031	.071	.875
Y05	60.0615	97.027	.547	.862
Y06	60.6923	107.248	-.076	.879
Y07	60.1231	95.547	.632	.860
Y08	60.8154	104.840	.085	.874
Y09	60.3846	94.803	.606	.860
Y10	60.5692	110.155	-.272	.882
Y11	59.6923	98.091	.576	.862
Y12	61.1538	102.507	.290	.869
Y13	59.6308	98.737	.484	.864
Y14	61.1538	102.945	.206	.871
Y15	60.2000	94.194	.600	.860
Y16	60.1231	92.703	.676	.857
Y17	60.5846	95.684	.623	.860
Y18	60.7077	104.179	.116	.874
Y19	59.9385	96.684	.505	.863
Y20	59.9538	98.045	.466	.865
Y21	60.1077	96.254	.679	.859
Y22	59.8000	95.163	.676	.859
Y23	60.6462	93.545	.647	.859
Y24	60.0462	95.295	.522	.863
Y25	59.9385	99.184	.478	.865
Y26	60.4154	94.747	.672	.859

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Reliabilitas Setelah Aitem Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	18

Variabel Kecemasan Sosial

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	24

Uji Daya Beda Aitem

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	58.6308	77.674	.507	.795
X02	58.6154	90.490	-.308	.830
X03	58.7231	73.828	.661	.786
X04	58.9231	88.291	-.169	.824
X05	58.7231	76.047	.568	.792
X06	59.1846	85.715	-.011	.819
X07	58.3077	75.154	.630	.789
X08	59.3538	82.888	.190	.810
X09	58.6615	76.852	.534	.794
X10	58.9538	88.857	-.198	.827
X11	58.4769	77.535	.469	.797
X12	58.9692	87.780	-.140	.822
X13	58.2154	78.515	.545	.795
X14	58.3385	80.696	.349	.803
X15	58.9538	86.951	-.084	.823
X16	59.2923	76.398	.522	.794
X17	58.4923	77.410	.494	.796
X18	58.6462	76.638	.604	.791
X19	59.0923	76.554	.536	.793
X20	58.9538	77.951	.481	.797

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X21	58.7692	77.618	.476	.796
X22	58.8462	74.226	.633	.787
X23	58.6923	78.029	.455	.798
X24	58.6154	76.897	.577	.792

Uji Reliabilitas Setelah Aitem Gugur**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN E Skala Penelitian

UIN SUSKA RIAU



SKALA PENELITIAN

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Selamat Pagi/Siang/Malam,

Perkenalkan saya Winda Yuliani mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Saat ini sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir (skripsi) yang berkaitan dengan kecemasan sosial dan *problematic internet use*. Oleh karena itu, saya memohon bantuan kepada anda dengan kerendahan hati untuk kesediaannya dalam mengisi di kuesioner penelitian ini.

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Remaja berusia 15-18 tahun.
- b. Pengguna aktif media sosial.
- c. Berdomisili di Kota Pekanbaru.

Pengisian skala ini sekitar 7-10 menit. Tidak ada jawaban benar atau salah, oleh karenanya pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri anda. Seluruh identitas maupun data penelitian akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila terdapat pertanyaan mengenai skala penelitian ini, anda dapat menghubungi saya melalui email berikut:

winda.yuliani0702@gmail.com

Sebagai bentuk apresiasi, saya menyediakan saldo *e-wallet* Rp.100.000, bagi 5 responden yang beruntung dan melengkapi data dengan benar. Atas kesediaan anda berpartisipasi dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Winda Yuliani

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMEND CONSENT)

Setelah membaca dan memahami informasi di atas, saya menyatakan bersedia secara sukarela untuk menjadi responden penelitian ini tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga menyetujui bahwa data yang saya berikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Pekanbaru, ...

Mengetahui,

Peneliti

Yang Menyetujui

Winda Yuliani

NIM.12060120549



IDENTITAS RESPONDEN

Nama/Inisial :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 No. Hp/ WA :

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan.

1. Media sosial apa saja yang anda miliki? (anda boleh memilih lebih dari 1 pilihan)

- ☐ WhatsApp ☐ Instagram ☐ Facebook ☐ Tiktok ☐ Telegram
☐ Twitter ☐ FB Messenger ☐ Lainnya:

2. Media sosial apa saja yang paling sering anda digunakan? (anda hanya boleh memilih 1 media sosial)

- ☐ WhatsApp ☐ Instagram ☐ Facebook ☐ Tiktok ☐ Telegram
☐ Twitter ☐ FB Messenger ☐ Lainnya:

3. Berapa lama anda menggunakan media sosial dalam sehari?

- ☐ Kurang dari 1 jam ☐ Sekitar 1-2 jam ☐ Sekitar 3-4 jam
☐ Sekitar 5-6 jam ☐ Lebih dari 7 jam

4. Aktivitas apa saja yang sering anda lakukan di media sosial? (anda boleh memilih lebih dari 1 pilihan)

- ☐ Berbagi status/foto/video
☐ Mencari hiburan (video lucu, berita viral, dan menonton)
☐ Berkomunikasi (*chatting*, panggilan suara, dan *video call*)
☐ Mencari informasi
☐ Belajar
☐ Berbagi berita *online*
☐ Berkomunitas/cari teman
☐ Berjualan produk
☐ Lainnya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA PROBLEMATIC INTERNET USE PETUNJUK PENGISIAN

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan berikut yang sesuai dengan diri anda. Dalam memilih pernyataan, semua jawaban dianggap benar selama itu sesuai dengan keadaan diri anda, untuk itu isilah pernyataan ini dengan jujur. Kemudian berilah tanda *checklist* (✓) dalam kotak yang sudah tersedia, setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban, anda boleh memilih salah satu diantara pernyataan-pernyataan tersebut yang menurut anda sesuai dengan diri anda.

Keterangan:

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
Tidak Setuju (TS) : 2
Setuju (S) : 3
Sangat Setuju (SS) : 4

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya lebih memilih interaksi sosial secara <i>online</i> daripada tatap muka				
2	Saya mengirim pesan melalui media sosial kepada teman ketika saya merasa kesepian				
3	Ketika saya tidak <i>online</i> dalam beberapa waktu lamanya, saya menjadi terus menerus berpikir untuk dapat segera <i>online</i>				
4	Saya merasa sulit untuk mengatur penggunaan media sosial saya				
5	Penggunaan media sosial saya telah membuat saya sulit untuk mengatur hidup saya				
6	Berkomunikasi melalui media sosial lebih efisien karena menghemat waktu dibandingkan secara langsung				
7	Saat sedih saya menggunakan media sosial agar diri saya merasa lebih baik				
8	Saya akan merasa tidak bisa berbuat apa-apa bila saya tidak bisa <i>online</i>				
9	Saat <i>offline</i> , saya mengalami kesulitan melawan keinginan untuk <i>online</i>				
10	Penggunaan media sosial saya telah menimbulkan masalah dalam hidup saya				
11	Saya merasa lebih percaya diri ketika berkomunikasi dengan orang yang baru saya kenal melalui media sosial daripada secara langsung				
12	Saya mengekspresikan perasaan saya di media sosial				
13	Saya selalu berpikiran untuk segera <i>online</i> ketika saya sedang <i>offline</i> .				
14	Saya harus menggunakan media sosial setiap hari				
15	Saya lebih memilih bermain media sosial daripada mengobrol dengan keluarga				
16	Media sosial adalah satu-satunya cara yang membuat saya merasa lebih baik ketika saat sedih				
17	Konten yang sering saya akses di media sosial muncul dalam pikiran saya saat sedang tidak mengakses media sosial				
18	Fokus saya terganggu karena teringat konten di media sosial				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA KECEMASAN SOSIAL

PETUNJUK PENGISIAN

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan berikut yang sesuai dengan diri anda. Dalam memilih pernyataan, semua jawaban dianggap benar selama itu sesuai dengan keadaan diri anda, untuk itu isilah pernyataan ini dengan jujur. Kemudian berilah tanda *checklist* (✓) dalam kotak yang sudah tersedia, setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban, anda boleh memilih salah satu diantara pernyataan-pernyataan tersebut yang menurut anda sesuai dengan diri anda.

Keterangan:

Tidak Pernah (TP) : 1
 Jarang (J) : 2
 Sering (S) : 3
 Sangat Sering (SS) : 4

No	Pernyataan	TP	J	S	SS
1	Saya khawatir terhadap perkataan teman tentang diri saya.				
2	Saya merasa gugup ketika bertemu orang baru				
3	Sulit bagi saya untuk meminta bantuan kepada orang lain				
4	Saya khawatir orang lain tidak menyukai saya				
5	Saya merasa malu pada orang yang tidak saya kenal				
6	Saya takut untuk meminta bantuan kepada orang lain karena mereka mungkin akan mengatakan tidak				
7	Saya takut apa yang saya lakukan mengganggu orang lain				
8	Sulit bagi saya untuk mempertahankan percakapan dengan orang yang baru saya kenal				
9	Saya diam ketika saya berada di dalam kelompok				
10	Saya khawatir tentang apa yang orang lain pikirkan tentang saya				
11	Saya merasa gugup ketika berada di dekat orang-orang tertentu				
12	Saya merasa malu bahkan dengan teman sebaya yang saya kenal baik				
13	Saya merasa orang lain mengolok-olok saya				
14	Saya hanya berbicara dengan orang yang saya kenal dengan sangat baik				
15	Saya merasa takut atau cemas ketika berada di keramaian				
16	Saya merasa bahwa teman-teman berbicara tentang saya di belakang saya				
17	Saya khawatir melakukan sesuatu yang baru di depan orang lain				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F Tabulasi Data Penelitian

UIN SUSKA RIAU

Tabulasi Data Penelitian Variabel Problematic Internet Use (Y)

No	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Total	Kategori
S1	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	43	Sedang
S2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	50	Sedang
S3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	57	Tinggi
S4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	44	Sedang
S5	3	3	4	2	1	4	3	2	1	1	3	3	3	3	1	3	2	1	43	Sedang
S6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	Tinggi
S7	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	49	Sedang
S8	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	55	Tinggi
S9	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	41	Sedang
S10	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	62	Tinggi
S11	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	49	Sedang
S12	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	62	Tinggi
S13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	Tinggi
S14	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	60	Tinggi
S15	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	60	Tinggi
S16	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	1	2	3	4	53	Sedang
S17	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	62	Tinggi
S18	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	61	Tinggi
S19	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	61	Tinggi
S20	1	4	4	1	1	3	1	2	1	1	1	4	3	3	1	4	2	1	38	Sedang
S21	2	3	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	29	Rendah
S22	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	22	Rendah

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

S23	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	46	Sedang
S24	2	3	3	2	3	1	2	1	2	3	1	3	4	2	1	2	2	4	41	Sedang
S25	4	3	4	2	2	4	3	2	2	1	4	3	2	2	1	3	2	2	46	Sedang
S26	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	45	Sedang
S27	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	37	Sedang
S28	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	61	Tinggi
S29	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	47	Sedang
S30	2	4	2	1	2	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	30	Rendah
S31	1	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	36	Sedang
S32	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	43	Sedang
S33	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	52	Sedang
S34	1	4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	1	2	2	2	44	Sedang
S35	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2	3	1	2	3	1	3	3	2	39	Sedang
S36	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	49	Sedang
S37	1	3	4	4	4	2	3	2	4	3	1	3	4	4	1	3	2	4	52	Sedang
S38	1	4	2	2	1	3	3	3	1	1	3	2	2	4	1	3	1	2	39	Sedang
S39	1	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	40	Sedang
S40	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	43	Sedang
S41	2	3	2	2	1	3	3	1	2	1	3	3	2	3	2	3	3	1	40	Sedang
S42	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	43	Sedang
S43	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	2	43	Sedang
S44	2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	1	48	Sedang
S45	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	Tinggi
S46	2	3	3	2	2	2	4	1	2	3	3	3	2	2	1	4	3	2	44	Sedang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

\$47	1	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	1	4	2	2	48	Sedang
\$48	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	1	39	Sedang
\$49	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	51	Sedang
\$50	2	3	1	2	1	4	4	1	2	2	2	4	3	2	1	3	3	1	41	Sedang
\$51	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	46	Sedang
\$52	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	27	Rendah
\$53	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	45	Sedang
\$54	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	1	32	Rendah
\$55	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	68	Tinggi
\$56	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	44	Sedang
\$57	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	31	Rendah
\$58	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	48	Sedang
\$59	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	46	Sedang
\$60	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	62	Tinggi
\$61	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	44	Sedang
\$62	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	48	Sedang
\$63	2	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	2	1	2	2	2	41	Sedang
\$64	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	1	2	2	2	44	Sedang
\$65	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	1	4	2	2	51	Sedang
\$66	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	42	Sedang
\$67	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	1	39	Sedang
\$68	3	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	51	Sedang
\$69	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	52	Sedang
\$70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	53	Sedang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

S71	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	39	Sedang
S72	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	43	Sedang
S73	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	62	Tinggi
S74	1	2	3	4	2	3	4	2	1	2	3	4	2	3	2	3	3	1	45	Sedang
S75	3	2	3	2	1	3	3	1	1	1	2	4	1	3	1	3	2	1	37	Sedang
S76	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	39	Sedang
S77	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	55	Tinggi
S78	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	57	Tinggi
S79	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	48	Sedang
S80	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	51	Sedang
S81	3	2	1	2	2	3	3	1	1	1	2	3	2	3	1	2	2	1	35	Rendah
S82	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	1	53	Sedang
S83	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	42	Sedang
S84	2	3	1	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	1	4	2	1	39	Sedang
S85	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	2	3	2	1	3	2	2	49	Sedang
S86	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	62	Tinggi
S87	2	3	3	3	2	3	1	2	2	1	4	3	2	3	1	3	1	1	40	Sedang
S88	2	3	3	2	3	1	4	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	3	43	Sedang
S89	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	41	Sedang
S90	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	46	Sedang
S91	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	47	Sedang
S92	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	45	Sedang
S93	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	43	Sedang
S94	2	4	1	1	1	3	4	1	1	1	3	2	1	2	1	3	2	1	34	Rendah

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta milik UIN Suska Riau	S95	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	2	56	Tinggi
UIN Suska Riau	S96	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	1	1	1	4	3	2	49	Sedang
UIN Suska Riau	S97	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	1	46	Sedang
UIN Suska Riau	S98	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	52	Sedang
UIN Suska Riau	S99	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	30	Rendah
UIN Suska Riau	S100	1	3	1	2	3	2	4	3	1	2	3	4	1	3	1	4	3	2	43	Sedang
UIN Suska Riau	S101	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	40	Sedang
UIN Suska Riau	S102	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	62	Tinggi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

X
Ciptamilk UIN Suska Riau State Islamic U

[illegible][illegible]

S23	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	36	Sedang
S24	2	3	2	3	4	3	2	2	1	4	2	2	1	1	1	2	2	37	Sedang
S25	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	4	3	56	Tinggi
S26	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	53	Tinggi
S27	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	1	2	2	1	2	3	39	Sedang
S28	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	4	2	4	4	55	Tinggi
S29	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	3	1	1	4	2	2	1	35	Sedang
S30	1	1	2	1	4	2	2	3	2	1	3	1	1	3	1	2	1	31	Rendah
S31	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	34	Sedang
S32	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	50	Sedang
S33	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	54	Tinggi
S34	2	3	2	2	3	4	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	44	Sedang
S35	2	3	3	1	2	4	3	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	38	Sedang
S36	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	55	Tinggi
S37	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	1	1	1	1	2	3	45	Sedang
S38	2	4	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	47	Sedang
S39	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	2	3	2	3	3	40	Sedang
S40	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	1	1	3	37	Sedang
S41	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	41	Sedang
S42	2	1	3	3	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	30	Rendah
S43	3	3	4	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	41	Sedang
S44	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	1	2	4	3	3	51	Tinggi
S45	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	52	Tinggi
S46	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	2	2	3	2	3	3	4	54	Tinggi

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

S47	4	4	3	4	4	3	3	2	1	4	1	1	3	4	2	4	3	50	Sedang
S48	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	37	Sedang
S49	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	48	Sedang
S50	4	3	3	4	2	3	4	3	1	2	4	1	2	1	1	2	1	41	Sedang
S51	2	2	2	4	1	2	2	4	3	3	4	1	3	3	1	4	2	43	Sedang
S52	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	21	Rendah
S53	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	2	29	Rendah
S54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	29	Rendah
S55	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	64	Tinggi
S56	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	44	Sedang
S57	2	1	1	2	3	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	28	Rendah
S58	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	38	Sedang
S59	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	2	3	4	4	2	52	Tinggi
S60	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	57	Tinggi
S61	2	2	1	2	2	1	3	2	1	3	2	1	1	3	2	1	2	31	Rendah
S62	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	48	Sedang
S63	2	2	2	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	27	Rendah
S64	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	32	Rendah
S65	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	1	3	2	1	3	43	Sedang
S66	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	40	Sedang
S67	2	3	1	2	2	1	1	2	1	3	2	3	1	2	3	3	2	34	Sedang
S68	3	4	4	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	47	Sedang
S69	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	1	3	3	1	3	48	Sedang
S70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	Tinggi

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

S71	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	44	Sedang
S72	2	1	1	2	3	1	2	3	2	2	2	1	1	3	1	2	2	31	Rendah
S73	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	54	Tinggi
S74	1	2	2	3	4	3	3	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	33	Rendah
S75	3	2	1	3	1	1	3	3	1	3	1	2	3	1	1	4	3	36	Sedang
S76	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2	4	4	4	55	Tinggi
S77	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	61	Tinggi
S78	4	3	2	4	2	3	4	2	1	3	2	2	2	1	2	3	3	43	Sedang
S79	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	4	3	2	42	Sedang
S80	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	3	3	52	Tinggi
S81	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	29	Rendah
S82	1	3	2	3	3	2	3	4	1	3	1	1	1	2	3	2	2	37	Sedang
S83	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	1	1	2	2	39	Sedang
S84	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	41	Sedang
S85	2	1	3	3	2	4	4	2	1	2	4	3	4	4	1	4	2	46	Sedang
S86	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	60	Tinggi
S87	4	3	1	3	3	2	4	4	1	4	1	1	4	2	1	4	2	44	Sedang
S88	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	1	4	4	55	Tinggi
S89	4	2	4	4	2	3	4	1	2	4	2	1	1	1	1	3	3	42	Sedang
S90	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	2	3	1	38	Sedang
S91	1	4	2	2	4	3	2	3	4	2	2	2	1	4	4	2	4	46	Sedang
S92	2	2	2	3	2	1	4	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	37	Sedang
S93	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	45	Sedang
S94	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	51	Tinggi

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak cipta ini dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

S95	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	4	4	2	4	2	46	Sedang
S96	2	2	2	2	4	3	3	4	1	1	2	1	2	4	1	2	2	38	Sedang
S97	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	34	Sedang
S98	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	64	Tinggi
S99	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	35	Sedang
S100	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	32	Rendah
S101	4	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	1	1	4	2	2	2	41	Sedang
S102	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	60	Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN G Data Demografi, Uji Asumsi, Uji Hipotesis

UIN SUSKA RIAU

DATA DEMOGRAFI

Statistics

	Jenis Kelamin	Usia	Media Sosial	Waktu Online
N	Valid	102	102	102
	Missing	0	0	0
Mean	1.67	2.75	2.18	3.53
Median	2.00	3.00	2.00	4.00
Std. Deviation	.474	.992	1.262	1.069
Range	1	3	3	4
Minimum	1	1	1	1
Maximum	2	4	4	5

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	34	33.3	33.3	33.3
Valid Perempuan	68	66.7	66.7	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15 Tahun	12	11.8	11.8	11.8
Valid 16 Tahun	30	29.4	29.4	41.2
Valid 17 Tahun	32	31.4	31.4	72.5
Valid 18 Tahun	28	27.5	27.5	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Media Sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid WhatsApp	43	42.2	42.2	42.2
Valid Instagram	28	27.5	27.5	69.6
Valid Facebook	1	1.0	1.0	70.6
Valid Tiktok	30	29.4	29.4	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waktu Online

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<1 Jam	2	2.0	2.0	2.0
Sekitar 1-2 Jam	18	17.6	17.6	19.6
Sekitar 3-4 Jam	27	26.5	26.5	46.1
Sekitar 5-6 Jam	34	33.3	33.3	79.4
>7 Jam	21	20.6	20.6	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Statistics

	Berbagi status/foto/video	Mencari hiburan (video lucu, berita viral, dan menonton)	Berkomunikasi (chatting, panggilan suara, dan video call)	Mencari informasi	Belajar	Berbagi berita online	Berkomunitas/cari teman	Berjualan produk
Valid	102	102	102	102	102	102	102	102
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	1.29	1.17	1.16	1.27	1.31	1.76	1.61	1.97
Median	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
Std. Deviation	.458	.375	.365	.448	.466	.426	.491	.170
Range	1	1	1	1	1	1	1	1
Minimum	1	1	1	1	1	1	1	1
Maximum	2	2	2	2	2	2	2	2

Berbagi status/foto/video

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	72	70.6	70.6	70.6
Tidak	30	29.4	29.4	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mencari hiburan (video lucu, berita viral, dan menonton)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	85	83.3	83.3	83.3
Valid Tidak	17	16.7	16.7	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Berkomunikasi (chatting, panggilan suara, dan video call)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	86	84.3	84.3	84.3
Valid Tidak	16	15.7	15.7	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Mencari informasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	74	72.5	72.5	72.5
Valid Tidak	28	27.5	27.5	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	70	68.6	68.6	68.6
Valid Tidak	32	31.4	31.4	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Berbagi berita online

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	24	23.5	23.5	23.5
Valid Tidak	78	76.5	76.5	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkomunitas/cari teman

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	40	39.2	39.2	39.2
Valid Tidak	62	60.8	60.8	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Berjualan produk

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	3	2.9	2.9	2.9
Valid Tidak	99	97.1	97.1	100.0
Total	102	100.0	100.0	

UJI ASUMSI

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kecemasan Sosial	.084	102	.070	.986	102	.374
PIU	.086	102	.063	.982	102	.169

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PIU * Kecemasan Sosial	102	100.0%	0	0.0%	102	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PIU * Kecemasan Sosial	(Combined)	6123.655	35	174.962	4.667	.000
	Linearity	5001.466	1	5001.466	133.403	.000
	Deviation from Linearity	1122.189	34	33.006	.880	.652
	Within Groups	2474.433	66	37.491		
	Total	8598.088	101			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PIU * Kecemasan Sosial	.763	.582	.844	.712

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI HIPOTESIS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kecemasan Sosial	44.09	10.194	102
PIU	46.62	9.227	102

Correlations

		Kecemasan Sosial	PIU
Kecemasan Sosial	Pearson Correlation	1	.763**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	102	102
PIU	Pearson Correlation	.763**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN H Kategorisasi, Sumbangan Efektif, dan Uji Beda

UIN SUSKA RIAU

KATEGORISASI

Problematic Internet Use (Y)

Data Empirik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PIU	102	50	22	72	46.62	9.227
Valid N (listwise)	102					

Statistics

Kategori

N	Valid	102
	Missing	0

Kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	9	8.8	8.8	8.8
Sedang	72	70.6	70.6	79.4
Tinggi	21	20.6	20.6	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Kecemasan Sosial (X)

Data Empirik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecemasan Sosial	102	49	19	68	44.09	10.194
Valid N (listwise)	102					

Statistics

Kategori

N	Valid	102
	Missing	0

Kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	17	16.7	16.7	16.7
Sedang	51	50.0	50.0	66.7
Tinggi	34	33.3	33.3	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUMBANGAN EFEKTIF

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.575	6.01359

a. Predictors: (Constant), Social avoidance and distress in general, Fear of negative evaluation, Social avoidance and distress in new

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5054.090	3	1684.697	46.586	.000 ^b
Residual	3543.998	98	36.163		
Total	8598.088	101			

a. Dependent Variable: PIU

b. Predictors: (Constant), social avoidance and distress in general, Fear of negative evaluation, Social avoidance and distress in new

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.260	2.809		6.145	.000
Fear of negative evaluation	.564	.194	.251	2.904	.005
Social avoidance and distress in new	.522	.249	.219	2.098	.038
Social avoidance and distress in general	1.013	.277	.391	3.652	.000

a. Dependent Variable: PIU

		Correlations			
		Fear of negative evaluation	Social avoidance and distress in new	Social avoidance and distress in general	PIU
Fear of negative evaluation	Pearson Correlation	1	.609**	.634**	.633**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1708.873	981.892	939.029	2426.559
	Covariance	16.920	9.722	9.297	24.025
	N	102	102	102	102
Social avoidance and distress in new	Pearson Correlation	.609**	1	.768**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	981.892	1518.755	1071.794	2431.088
	Covariance	9.722	15.037	10.612	24.070
	N	102	102	102	102
Social avoidance and distress in general	Pearson Correlation	.634**	.768**	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	939.029	1071.794	1283.147	2387.794
	Covariance	9.297	10.612	12.704	23.642
	N	102	102	102	102
PIU	Pearson Correlation	.633**	.673**	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	2426.559	2431.088	2387.794	8598.088
	Covariance	24.025	24.070	23.642	85.130
	N	102	102	102	102
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI BEDA

Group Statistics

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PIU	Laki-laki	34	45.5294	10.59799	1.81754
	Perempuan	68	47.1618	8.49163	1.02976

Independent Samples Test

N Suska Riau		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
P2	Equal variances assumed	1.435	.234	-.841	100	.402	-1.63235	1.94078	-5.48281	2.21810
	Equal variances not assumed			-.781	54.805	.438	-1.63235	2.08898	-5.81911	2.55440

Group Statistics

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kecemasan Sosial	Laki-laki	34	43.2353	11.52089	1.97582
	Perempuan	68	44.5147	9.52529	1.15511

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.						Lower	Upper
Kecemasan Sosial	Equal variances assumed	2.314	.131	-.596	100	.553	-1.27941	2.14809	-5.54117	2.98235
	Equal variances not assumed			-.559	56.180	.578	-1.27941	2.28870	-5.86390	3.30507

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I Pedoman Wawancara, Verbatim Wawancara

UIN SUSKA RIAU

Panduan Wawancara

Problematic Internet Use (PIU)

Dimensi	Indikator	Pertanyaan
<i>Preference for Online Social Interaction (POSI)</i>	Keyakinan bahwa berinteraksi dan menjalin hubungan interpersonal secara <i>online</i> dianggap lebih aman, efektif, percaya diri, dan lebih nyaman daripada melalui interaksi sosial yang dilakukan secara tatap muka langsung.	1. Apa saja media sosial yang kamu miliki?
		2. Apakah kamu lebih suka berinteraksi dengan teman-teman kamu secara <i>online</i> melalui media sosial atau secara langsung?
		3. Apakah ada alasan khusus yang membuat kamu lebih memilih interaksi sosial secara <i>online/offline</i> ?
		4. Bagaimana kamu memutuskan apakah suatu interaksi harus dilakukan secara <i>online</i> dengan menggunakan media sosial atau secara langsung?
<i>Mood regulation</i>	Motivasi seseorang untuk menggunakan internet dikarenakan tujuan untuk meregulasi suasana hati	1. Apakah kamu memiliki alasan tertentu ketika akan mengakses media sosial?
		2. Apakah kamu mencari kenyamanan di media sosial ketika suasana hati kamu sedang buruk?
		3. Apakah kamu sering mengungkapkan perasaanmu di media sosial?
		4. Bagaimana perasaanmu setelah mengakses media sosial?
<i>Cognitive preoccupation</i>	Pola pemikiran yang obsesif dalam penggunaan internet sehingga	1. Bagaimana perasaan kamu ketika tidak dapat mengakses media sosial dalam jangka waktu tertentu? apakah kamu merasa gelisah atau terganggu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengakibatkan individu selalu terfokus pada peristiwa yang dapat terjadi di dunia <i>online</i> bahkan saat mereka tidak sedang <i>online</i>	2. Apakah kamu merasa sulit untuk fokus pada saat belajar karena sering memikirkan apa yang sedang terjadi di media sosial kamu?
<i>Compulsive internet use</i>	Dorongan individu untuk tetap terhubung dengan internet meskipun tidak membutuhkannya	1. Berapa lama kamu menggunakan media sosial dalam sehari?
		2. Apa yang mendorong kamu untuk mengakses media sosial secara terus-menerus?
		3. Apakah kamu merasa kesulitan untuk menahan diri dari menggunakan media sosial ketika kamu sedang berkumpul dengan keluarga atau teman?
<i>Negative outcome</i>	Dampak negatif yang dirasakan oleh pengguna internet mencakup kesulitan dalam mengelola hidup, adanya gangguan kehidupan sosial serta terjadi permasalahan dalam berbagai aspek lain	1. Apakah menurut kamu aktivitas kamu di media sosial berlebihan?
		2. Apa dampak negatif yang pernah kamu alami sebagai akibat dari penggunaan media sosial yang berlebihan?
		3. Apakah kamu merasa dampak tersebut telah merugikan kamu?
		4. Apakah dampak negatif dari penggunaan media sosial berpengaruh terhadap kegiatan di sekolah?

VERBATIM WAWANCARA I

Nama/Inisial Responden : SBP
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Kristen
 Umur : 17 Tahun
 Alamat : Jl. Beringin, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru
 Tanggal Wawancara : 24 Februari 2024
 Pukul : 17.00-17.30 WIB
 Nama Pewawancara : Winda Yuliani

INISIAL	BARIS	URAIAN WAWANCARA	IDE POKOK
WY	1	Assalamualaikum, selamat sore bel.	
SBP	2	Selamat sore juga kak	
WY	3 4 5 6 7 8 9 10 11	Maaf mengganggu waktunya, sebelumnya perkenalkan nama saya Winda Yuliani. Saya mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau, saya sedang melakukan penelitian mengenai <i>problematic internet use</i> pada remaja pengguna media sosial di Kota Pekanbaru. Bolehkah saya meminta waktunya sebentar untuk menanyakan beberapa hal terkait penggunaan media sosial kamu?	
SBP	13	Boleh-boleh kak	
WY	14 15	Kalau boleh tau media sosial apa saja yang kamu miliki?	
SBP	16 17	WhatsApp, IG, YouTube Go, Facebook, samaa.. Tiktok	Media sosial yang dimiliki
WY	18 19 20	Em.. menurut kamu, kamu lebih suka berinteraksi dengan teman secara <i>online</i> dengan menggunakan media sosial atau secara langsung?	
SBP	21 22 23 24	Secara langsung, tapi kalo dalam kondisi tertentu gitu kan misalnya komunikasi dengan teman yang jauh atau dengan saudara yang jauh gitu kan, lebih milih lewat media sosial	
WY	25 26 27	Apakah ada alasan khusus yang membuat kamu lebih memilih interaksi sosial secara <i>online/offline</i> ?	
SBP	28 29 30 31 32 33	Em.. mungkin karena gak ribet dan lebih mudah aja kan. Kalo nanya sama teman lagi ngapain gitu kan lebih gampang, ya kalo secara langsung kan ribet terus buang-buang waktu gitu. Kalo lewat medsos kan kita bisa sambil rebahan, bisa sambil makan gitu.	Mempercayai bahwa interaksi sosial yang dilakukan melalui media sosial lebih mudah, efektif, dan lebih nyaman untuk dilakukan daripada interaksi sosial secara langsung atau tatap muka
WY	34 35 36	Em.. bagaimana kamu memutuskan apakah interaksi itu harus dilakukan secara <i>online</i> dengan menggunakan media sosial atau secara langsung?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	SBP	37 38	Ya kaya gitu tadi lah kak, kalo punya teman yang jauh gitu ya mendingan lewat <i>online</i>	
	WY	39 40	Apakah kamu memiliki alasan tertentu ketika akan mengakses media sosial?	Menggunakan media sosial sebagai cara untuk meregulasi emosi atau menghilangkan perasaan negatif dalam kehidupan sehari-hari
	SBP	41 42 43	Ee.. vc, <i>chatt</i> , scroll-scroll tiktok, IG, cuma gitu aja si, terus untuk mencari hiburan gitu aja si di waktu luang gitu	
	WY	44 45	Apakah ee.. kamu mencari kenyamanan di media sosial ketika suasana hati kamu sedang buruk?	
	SBP	46 47 48 49	Iyaa ituu.. sudah pasti si kak, karena kalo kita mengungkapkan secara langsung kurang enak gitu kan. Tapi kalo di medsos gitu ngerasa enak bisa mencurahkan keluh kesah kita gitu	
	WY	50 51	Ee.. seberapa sering kamu mengungkapkan perasaanmu di media sosial?	
	SBP	52	Ee.. setiap malam si kak	
	WY	52 53 54	Terus ee.. apakah setelah mengungkapkan perasaanmu di media sosial ada perubahan yang kamu alami?	
	SBP	55	Ya legaa banget lah kak	
	WY	56 57 58	Bagaimana perasaan kamu ketika tidak dapat mengakses media sosial dalam jangka tertentu? Apakah kamu merasa gelisah dan terganggu?	Selalu memikirkan aktifitas-aktifitas terkait penggunaan media sosial saat tidak terhubung dengan media sosial.
	SBP	59	Iyaa.. lebih tepatnya gila si kak	
	WY	60	Apa yang membuat kamu berpikiran seperti itu?	
	SBP	61 62 63	Yaa karena kalo dipikir-pikir dan ditimbang-timbang, karena rumah saya jauh dari tempat ramai jadi yaa kita membutuhkan hiburan	
	WY	64 65 66	Apakah kamu merasa sulit untuk fokus pada saat belajar karena sering memikirkan apa yang sedang terjadi di media sosial kamu?	
	SBP	67 68 69 70 71	Iya sering, karena sering menggunakan waktu untuk bermain medsos, Jadi kurang fokus kalo belajar, terus jadi malas-malasan. Malas untuk mengerjakan sesuatu saat di dalam rumah, di luar rumah, di sekolah ataupun di luar sekolah	
	WY	72 73	Biasanya eee.. kamu menghabiskan berapa lama untuk mengakses media sosial?	
	SBP	74 75	Kalo misalnya gak sekolah ni kan 24 jam si bisa. Tapi kalo sekolah mungkin sekitar 6 jam.	Kesulitan saat mengontrol dorongan atau impuls untuk menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.
	WY	76 77	Apa yang mendorong kamu untuk mengakses media sosial secara terus-menerus?	
	SBP	78	Ya untuk vc tadi, <i>chatting</i> , untuk hiburan	
	WY	79 80	Apakah kamu pernah merasa kesulitan untuk menahan diri dari menggunakan media sosial	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	SBP	81 82	ketika sedang kumpul dengan keluarga atau teman gitu?	
	SBP	83 84 85 86 87 88	Kalo dalam keluarga gitu ada batas waktu si, kalo waktunya makan ya makan. Jadi makan rame-rame sama keluarga. Tapi ee.. paling buka IG untuk foto-foto mengabadikan momen gitu kan. Tapi kalo lagi kumpul sama teman ya tetep buka medsos si kak, apalagi kalo gak penting gitu	
	WY	89 90	Apakah menurut kamu aktivitas kamu di media sosial berlebihan?	
	SBP	91	Itu jelas si kak, apalagi kalo hari libur gitu kan	
	WY	92 93 94	Apa dampak negatif yang peRiah kamu alami sebagai akibat dari penggunaan media sosial yang berlebihan?	
	SBP	95	Lupa waktu	
	WY	96 97	Selain lupa waktu apakah ada dampak negatif yang lain?	Penggunaan media sosial yang berlebihan memberikan dampak negatif yaitu mengganggu kehidupan sosial, dan berbagai area kehidupan lainnya
	SBP	98 99	Lupa akan dunia luar, jadi main medsos aja dikamar seharian	
	WY	100 101	Menurut kamu, apakah dampak tersebut merugikan?	
	SBP	102 103	Ya merugikan sekali, karena asik sendiri main medsos gitu. Jadi jarang ngobrol sama orang lain	
	WY	104 105 106	Ee.. apakah dampak negatif dari penggunaan media sosial berpengaruh terhadap kegiatan di sekolah?	
	SBP	107	Kalo nilai si biasa aja kak	
	WY	108 109	Jadi lebih berdampak pada interaksi sosial kamu ya?	
	SBP	110	Iya kak	
	WY	111 112 113	Oke, mungkin itu saja pertanyaan yang kakak ajukan. Terima kasih ya, udah meluangkan waktunya.	
	SBP	114	Oh udah ya kak? Okelah kak sama-sama.	
	WY	115 116	Oke, kakak tutup ya. Assalamualaikum. Selamat sore.	
	SBP	117	Iya kak selamat sore juga	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VERBATIM WAWANCARA II

Nama/Inisial Responden : RA
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Umur : 18 Tahun
 Alamat : Jl. Suka Karya, Gang Seni V, Kec. Tuah Madani,
 Kota Pekanbaru
 Tanggal Wawancara : 25 Februari 2024
 Pukul : 20.00-20.30 WIB
 Nama Pewawancara : Winda Yuliani

INISIAL	BARIS	URAIAN WAWANCARA	KETERANGAN
WY	1	Assalamualaikum	
RA	2	Waalaikumussalam	
WY	3 4 5 6 7 8 9 10 11	Maaf mengganggu waktunya, sebelumnya perkenalkan nama saya Winda Yuliani. Saya mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau, saya sedang melakukan penelitian mengenai <i>problematic internet use</i> pada remaja pengguna media sosial di Kota Pekanbaru. Bolehkah saya meminta waktunya sebentar untuk menanyakan beberapa hal terkait penggunaan media sosial kamu?	
RA	12	Iya kak boleh	
WY	13	Apa saja media sosial yang kamu miliki?	
RA	14 15	Kalo media sosial yang sering digunakan Tiktok samaa Instagram, sama ini WhatsApp	Media sosial yang dimiliki
WY	16 17 18 19	Menurut kamu, kamu lebih suka berinteraksi dengan teman secara <i>online</i> dengan menggunakan media sosial atau secara langsung?	
RA	20	Kalo saya lebih ke <i>online</i> si kak	
WY	21 22 23	Apakah ada alasan khusus yang membuat kamu lebih memilih interaksi sosial secara <i>online/offline</i> ?	
RA	24 25 26	Ya karena kalo langsung kan, orang yang mau dihubungi lumayan jauh juga kan. Jadi kurang efektif kalo langsung, jadi buang-buang waktu	Mempercayai bahwa interaksi sosial yang dilakukan melalui media sosial lebih mudah, efektif, dan lebih nyaman untuk dilakukan daripada interaksi sosial secara langsung atau tatap muka
WY	27 28	Jadi menurut kamu, kamu merasa lebih nyaman berkomunikasi secara <i>online</i> ?	
RA	29	Kalo menurut saya iya kak	
WY	30 31 32 33	Bagaimana kamu memutuskan ee.. apakah interaksi itu harus dilakukan secara <i>online</i> dengan menggunakan media sosial atau secara langsung?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	RA	34 35 36	Ya itu mungkin kalo rumah yang mau saya hubungi jauh jadi lebih baik komunikasi dulu secara <i>online</i> .	Menggunakan media sosial sebagai cara untuk meregulasi emosi atau menghilangkan perasaan negatif dalam kehidupan sehari-hari
	WY	37 38	Apakah kamu memiliki alasan tertentu ketika akan mengakses media sosial?	
	RA	39 40 41	Alasan ya itu untuk <i>chatting</i> , vc, nelson, scroll-scroll IG, tiktok. Tapi lebih ini si kak untuk akses informasi	
	WY	42 43	Apakah kamu mencari kenyamanan di media sosial ketika suasana hati kamu sedang buruk?	
	RA	44 45 46 47 48 49	Paling ya pas bosan gak tau mau ngapain jadi buka sosmed biar ga bosan lagi, karena kan kalo mau keluar main gitu kan kak malas, mager, terus rumah temen juga pada jauh-jauh. Jadi ya mending dirumah gitu main game atau buka tiktok, kadang ya vc sama temen gitu.	
	WY	50 51	Bagaimana perasaanmu setelah mengakses media sosial?	
	RA	52	Yaa.. bosanya jadi berkurang kak	Selalu memikirkan aktifitas-aktifitas terkait penggunaan media sosial saat tidak terhubung dengan media sosial.
	WY	53 54 55	Bagaimana perasaan kamu ketika tidak dapat mengakses media sosial dalam jangka tertentu? Apakah kamu merasa gelisah dan terganggu?	
	RA	56 57 58 59 60	Em... paling bosan si kak. Kalo gak ada temen untuk diajak bicara. Karena itu tadi lah kak, kan rumah temen jauh-jauh. Jadi ya kalo ngobrol lewat wa, kalo gak buka wa lama kayanya bakal suntuk banget lah kak	
	WY	61 62 63	Apakah kamu merasa sulit untuk fokus pada saat belajar karena sering memikirkan apa yang sedang terjadi di media sosial kamu?	
	RA	64 65 66 67	Kadang si kak, kan kadang saya baca-baca materi lewat medsos kan, kek dari video tiktok gitu. Jadi kalo ada notif <i>chatt</i> masuk kadang saya balas pesan dulu gitu kak	
	WY	68 69	Berapa lama kamu menggunakan media sosial dalam sehari?	Kesulitan saat mengontrol dorongan atau impuls untuk menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.
	RA	70 71	Kalo WhatsApp mungkin 2 jam-an, kalo yang lain 4 jam, 5 jam, yaa dibawah 7 jam si kak	
	WY	71 72	Apa yang mendorong kamu untuk mengakses media sosial?	
	RA	73 74	Ya biasalah kak, <i>chatting</i> , nelson, scroll-scroll IG, Tiktok. Terus untuk akses informasi, berita	
	WY	75 76 77 78	Apakah kamu pernah merasa kesulitan untuk menahan diri dari menggunakan media sosial ketika sedang berkumpul dengan keluarga atau teman gitu?	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	RA	79 80 81	Ini si kak, kalo lagi kumpul sama keluarga biasanya dibatasi gitu. Tapi kadang masih suka buka WA gitu, liat <i>chatt</i>	
	WY	82 83	Apakah menurut kamu aktivitas kamu di media sosial berlebihan?	
	RA	84 85	Em.. kayaknya iya si kak. Kan sering buka WA kan untuk <i>chatt</i> , terus scroll tiktok	Penggunaan media sosial yang berlebihan memberikan dampak negatif yaitu mengganggu kehidupan sosial, akademik, dan berbagai area kehidupan lainnya
	WY	86 87 88	Apa dampak negatif yang peRIah kamu alami sebagai akibat dari penggunaan media sosial yang berlebihan?	
	RA	89 90 91	Dampak negatifnya lumayan banyak juga si kak, kek bahasa kotor. Jadi kek saya ikut-ikutan menggunakan bahasa kotor gitu	
	WY	92 93	Apakah kamu merasa dampak tersebut telah merugikan kamu?	
	RA	94 95	Yaa.. rugilah kak, kan saya jadi ikut-ikutan ngomong kotor gitu kan	
	WY	96 97 98	Ee.. apakah dampak negatif dari penggunaan media sosial berpengaruh terhadap kegiatan di sekolah?	
	RA	99 100 101 102 103 104	Kalo itu enggak si kak. Tapi kadang kalo dirumah gitu kadang malas gara-gara main game gitu, jadi ngerasa pengen main terus-terusan gitu. Kalo ee.. tiktok masih bisa di kontrol gitu. Tapi ini si kak kadang buka titktok sambil belajar untuk ngilangin bosen juga	
	WY	105 106 107	Okelah, mungkin itu saja pertanyaan yang kakak ajukan. Terima kasih ya, udah meluangkan waktunya.	
	RA	108	Oh okey kak, sama-sama	
	WY	109	Kakak tutup ya, assalamualaikum	
	RA	110	Waalaikumussalam	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VERBATIM WAWANCARA III

Nama/Inisial Responden : RI
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Umur : 18 Tahun
 Alamat : Jl. Pemuda No.72, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru
 Tanggal Wawancara : 26 Februari 2024
 Pukul : 21.00-21.30 WIB
 Nama Pewawancara : Winda Yuliani

INISIAL	BARIS	URAIAN WAWANCARA	KETERANGAN
WY	1	Assalamualaikum	
RI	2	Waalaikumussalam	
WY	3-10	Maaf mengganggu waktunya, sebelumnya perkenalkan nama saya Winda Yuliani. Saya mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau, saya sedang melakukan penelitian mengenai <i>problematic internet use</i> pada remaja pengguna media sosial di Kota Pekanbaru. Bolehkah saya meminta waktunya sebentar untuk menanyakan beberapa hal terkait penggunaan media sosial kamu?	
RI	11	Iya boleh kak	
WY	12-13	Kalau boleh tau media sosial apa saja yang kamu miliki?	
RI	14-15	Media sosial yang saya miliki Instagram, WhatsApp, dan Tiktok	Media sosial yang dimiliki
WY	16-18	Menurut kamu, kamu lebih suka berinteraksi dengan teman secara <i>online</i> dengan menggunakan media sosial atau secara langsung?	Mempercayai bahwa interaksi sosial yang dilakukan melalui media sosial lebih mudah, efektif, dan lebih nyaman untuk dilakukan daripada interaksi sosial secara langsung atau tatap muka
RI	19-20	Kalau menurut saya pribadi, sukanya ee.. <i>online</i> si. Kalau bicara <i>deep talk</i> nya gitu enak di <i>chatt</i> si	
WY	21-22	Ee.. apakah ada alasan khusus yang membuat kamu lebih memilih interaksi sosial secara <i>online/offline</i> ?	
RI	23-29	Ya kalo saya pilih media sosial karena saya ee.. kalo ngomong tu bisa diatur dulu apa yang mau disampaikan. Jadi sambil ngetik bisa dipikir dulu apa yang mau disampaikan. Karena kalau lagi ngomong gitu kalimatnya suka gak sinkron, bisa dibilang blibet gitu ha. Jadi kalo ngobrol ya enak di <i>chatting</i>	
WY	30-32	Jadi ee.. menurut saya mengobrol dengan menggunakan media sosial tu lebih efektif dan nyaman daripada berbicara langsung?	
RI	33	Ya kalo saya gitu si kak	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

34	Ee.. bagaimana kamu memutuskan apakah interaksi itu harus dilakukan secara <i>online</i> dengan menggunakan media sosial atau secara langsung?	
35		
36		
37	Kalo saya pribadi si ee.. misalnya ada orang yang baru saya kenal, jadi ee.. saya lebih baik interaksinya melalui media sosial dulu. Jadi kita kenalan dulu gitu. Karena ya itu tadi saya ngerasa blibet kalo ngomong. Apalagi dengan orang yang baru dikenal atau sama yang kurang akrab gitu, saya ee.. gugup. Jadi ya kalo ngobrol enak di <i>chat</i> aja biar nyambung kalo lagi ngobrol	
45	Kenapa kamu ee... gugup saat ngobrol dengan orang yang baru dikenal?	
46		
47	Gugupnya ee.. kadang saya suka blibet kalo ngomong. Jadi kalo lewat media sosial bisa ada aja yang mau di obrolin gitu. Kalo secara langsung tu bawaannya canggung, terus ee.. gugup, mati topik ya gitulah. Jadi ya nyamannya di medsos kak	
48		
49		
50		
51		
52	Apakah kamu memiliki alasan tertentu ketika akan mengakses media sosial?	
53		
54	Alasannya ya karena rasa bosan, jadi ya kalo buka medsos jadi ngerasa terhibur	
55		
56	Jadi apakah ada perubahan setelah mengakses media sosial?	
57		
58	Iya ada, apalagi kalo habis pulang sekolah kan, cepek, malas mau ngapa-ngapain, jadi rebahan bentar buka hp, buka medsos, ya jadi rasa bosannya tu berubah gitu jadi terhibur, terus ee jadi lebih fresh gitu kan kak, karena kan seharian belajar di sekolah.	Menggunakan media sosial sebagai cara untuk meregulasi emosi atau menghilangkan perasaan negatif dalam kehidupan sehari-hari
59		
60		
61		
62		
63		
64	Apakah ee.. kamu mencari kenyamanan di media sosial ketika suasana hati kamu sedang buruk?	
65		
66	Kalo misalkan lagi sedih gitu nggak pernah si kak, karena menurut saya kalo mengungkapkan di medsos tu orang bukannya peduli malah kepo gitu. Tapi ya itu tadi lah kak, kalo ngerasa bosan gitu seringnya buka medsos	
67		
68		
69		
70		
71	Bagaimana perasaanmu setelah mengakses media sosial?	
72		
73	Ya kalo karena bosan ya bosennya jadi hilang kak, apalagi kalo capek pulang sekolah gitu kan. Eee.. jadi berkurang capeknya	
74		
75		
76	Bagaimana perasaan kamu ketika tidak dapat mengakses media sosial dalam jangka tertentu?	
77		
78	Apakah ee.. kamu merasa gelisah dan terganggu?	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	RI	79	Kalau posisinya lagi ada kegiatan lain gitu atau lagi	Selalu memikirkan aktifitas-aktifitas terkait penggunaan media sosial saat tidak terhubung dengan media sosial.
		80	sibuk gitu nggak pernah ngerasa kecarian gitu. Tapi	
		81	kalo saya posisinya lagi ee.. kosong kan waktu	
		82	saya, terus gabut kan, boring ga tau mau ngapain,	Kesulitan saat mengontrol dorongan atau impuls untuk menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.
		83	ya itu si gelisah, terus ee.. penasaran, ya kepikiran	
		84	intinya gitu. Ya gimana ya story-story orang, ya	
		85	gitu lah kecarian	Kesulitan saat mengontrol dorongan atau impuls untuk menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.
	WY	86	Apakah kamu merasa sulit untuk fokus pada saat	
		87	belajar karena sering memikirkan apa yang sedang	
		88	terjadi di media sosial kamu?	
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	RI	89	Ee.. nggak si kak, kaya yang saya bilang tadi. Ya	Kesulitan saat mengontrol dorongan atau impuls untuk menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.
		90	kalo ada kegiatan gitu ya saya nggak kepikiran, tapi	
		91	kalo lagi gak ada kegiatan gitu sering kepikiran gitu	
		92	si	Kesulitan saat mengontrol dorongan atau impuls untuk menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.
	WY	93	Berapa lama kamu menggunakan media sosial	
		94	dalam sehari?	
	RI	95	Eee.. 7 per 24 jam si kak biasanya	Kesulitan saat mengontrol dorongan atau impuls untuk menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.
	WY	96	Apa yang mendorong kamu untuk mengakses	
		97	media sosial secara terus-menerus?	
	RI	98	Ee.. buka tiktok nonton-nonton video gitu aja si,	Kesulitan saat mengontrol dorongan atau impuls untuk menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.
		99	kaya video hiburan, karena lagi bosan kan, terus	
		100	capek. Jadi sebelum mandi buka aplikasi dulu ke	
3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		101	titktok terus pindah ke Instagram. Gitu si kak	Kesulitan saat mengontrol dorongan atau impuls untuk menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.
	WY	102	Apakah kamu pernah merasa kesulitan untuk	
		103	menahan diri dari menggunakan media sosial	
		104	ketika sedang berkumpul dengan keluarga atau teman	Kesulitan saat mengontrol dorongan atau impuls untuk menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.
		105	gitu?	
	RI	106	Oo.. pas lagi kita berkumpul dengan keluarga ee..	
		107	kadang kan kalo lagi ada acara makan bersama kan,	Kesulitan saat mengontrol dorongan atau impuls untuk menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.
		108	siap makan gitu buka hp dulu, siap makan kan	
		109	ngobrol-ngobrol santai gitu kan, jadi kadang buka	
		110	medsos sekilas gitu	Kesulitan saat mengontrol dorongan atau impuls untuk menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.
	WY	111	Apakah menurut kamu aktivitas kamu di media	
		112	sosial berlebihan?	
4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	RI	113	Kalo menurut saya si berlebihan, apalagi saya suka	Penggunaan media sosial yang berlebihan memberikan dampak negatif yaitu mengganggu kehidupan sosial, akademik, dan berbagai area kehidupan lainnya
		114	komunikasi secara <i>online</i> kan. Terus kalo lagi free	
		115	gitu kan suka buka buka medsos	
	WY	116	Apa dampak negatif yang pernah kamu alami	Penggunaan media sosial yang berlebihan memberikan dampak negatif yaitu mengganggu kehidupan sosial, akademik, dan berbagai area kehidupan lainnya
		117	sebagai akibat dari penggunaan media sosial yang	
		118	berlebihan?	
	RI	119	Dampak negatif yang saya rasain itu kalo megang	Penggunaan media sosial yang berlebihan memberikan dampak negatif yaitu mengganggu kehidupan sosial, akademik, dan berbagai area kehidupan lainnya
		120	hp apalagi buka medsos kaya lupa waktu. Misalnya	
		121	ya jam free gitu, ga ada aktivitas lagi, kadang lupa	
		122	waktu jadi tidunya larut malam ee.. walaupun gak	Penggunaan media sosial yang berlebihan memberikan dampak negatif yaitu mengganggu kehidupan sosial, akademik, dan berbagai area kehidupan lainnya
		123	ada kegiatan lagi kan jadinya jam tidur saya	
		124	berkurang gitu kan, sampai jam 12 malam gara-	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
WY RI WY RI WY RI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

125	gara lupa waktu	
126	Menurut kamu ee.. apakah dampak tersebut	
127	merugikan?	
128	Ya kaya yang saya ceritain tadi, tidur sampai larut	
129	malam. Kalo untuk bangun si tetap ya bangun pagi,	
130	tapi nanti jam-jam 10 pagi atau jam 11 tuh ngantuk	
131	karena kurang tidur gitu si, lemes.	
132	Apakah dampak negatif dari penggunaan media	
133	sosial berpengaruh terhadap kegiatan di sekolah?	
134	Iya si kak, jadinya nguap-nguap gitu. Terus nidurin	
135	kepala diatas meja ya gitu-gitulah jadinya, berat	
136	mata jadinya	
137	Apakah itu mengganggu konsentrasi saat belajar	
138	atau enggak?	
139	Em.. iya si ada beberapa kali itu memang	
140	mengganggu karena sering nguap jadi nggak	
141	konsen. Jadi kadang izin untuk cuci muka gitu	
142	Oke, mungkin itu saja pertanyaan yang kakak	
143	ajukan. Terima kasih ya, udah meluangkan	
144	waktunya.	
145	Oh iya kak, sama-sama kak	
146	Oke, kakak tutup ya. Assalamualaikum	
147	Walaikumussalam kak	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN J Izin Skala Penelitian

UIN SUSKA RIAU

Permohonan Izin untuk menggunakan Skala Kecemasan Sosial dan Problematic Internet Use

Kotak Masuk x

winda yuliani <winda.yuliani0702@gmail.com>

Sel, 23 Mei 2023, 13.13

kepada cartikas

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat siang kak Cartika Sari, mohon maaf mengganggu waktunya.

Perkenalkan saya Winda Yuliani mahasiswi semester 6 dari fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Saya telah membaca artikel kakak yang berjudul "KESEPIAN, KECEMASAN SOSIAL DAN PROBLEMATIC INTERNET USE PADA MAHASISWA PENGGUNA INSTAGRAM" dan saya tertarik untuk menggunakan alat ukur yang telah kakak terjemahkan dari skala asli dengan menggunakan teori kecemasan sosial dari La Greca dan Lopez (1998) dan teori problematic internet use dengan menggunakan teori dari Caplan (2010).

Jika kakak berkenan, apakah boleh saya menggunakan alat ukur kecemasan sosial dan problematic internet use yang telah kakak terjemahkan dari skala asli dan apakah kakak berkenan mengirim kan alat ukurnya kak? Nama kakak nanti akan saya cantumkan sebagai sumber sitasi di referensi. Terimakasih kak 🙏

Salam hormat,
Winda Yuliani

Cartika Sari <cartikas@gmail.com>

Rab, 24 Mei 2023, 21.34

kepada saya

Wa'alaikumussalam warahmatullah wabarakatuh, salam kenal ya winda:)

Sebelumnya, terima kasih winda sudah membaca jurnal saya. Terkait terjemahan skala kecemasan sosial dan problematic internet use tersebut, saya bersedia winda gunakan, dan saya bersedia mengirimkan kepada winda. Hanya saja, besar harapan saya, agar winda dapat mencantumkan sumber terjemahan skala yang winda dapatkan sesuai dengan prosedur penelitian yaaa. Kemudian, mohon tidak disebarluaskan juga ya winda terjemahan skala yang saya berikan ini. Semoga winda dapat amanah, terima kasih winda:) Semoga dengan dikirimkannya terjemahan skala ini, dapat membantu dan memudahkan penelitian winda, aamiin.

Berikut saya kirimkan terjemahan skala kecemasan sosial dan problematic internet use, sebagai berikut:

...

2 Lampiran • Dipindai dengan Gmail



SKALA KECEMASAN SOSIAL			
ITEM	SEPERTI	ANTI	PERSENYAPAN
1. Saya merasa cemas ketika berada di tempat umum.	1	4	1
2. Saya merasa cemas ketika berada di tempat umum.	2	3	2
3. Saya merasa cemas ketika berada di tempat umum.	3	2	3
4. Saya merasa cemas ketika berada di tempat umum.	4	1	4
5. Saya merasa cemas ketika berada di tempat umum.	5	1	5
6. Saya merasa cemas ketika berada di tempat umum.	6	1	6
7. Saya merasa cemas ketika berada di tempat umum.	7	1	7
8. Saya merasa cemas ketika berada di tempat umum.	8	1	8
9. Saya merasa cemas ketika berada di tempat umum.	9	1	9
10. Saya merasa cemas ketika berada di tempat umum.	10	1	10

SKALA PROBLEMATIC INTERNET USE (Caplan, 2010)			
No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menghabiskan waktu terlalu banyak untuk bermain game online.	1	4
2	Saya menghabiskan waktu terlalu banyak untuk bermain game online.	1	4
3	Saya menghabiskan waktu terlalu banyak untuk bermain game online.	1	4
4	Saya menghabiskan waktu terlalu banyak untuk bermain game online.	1	4
5	Saya menghabiskan waktu terlalu banyak untuk bermain game online.	1	4
6	Saya menghabiskan waktu terlalu banyak untuk bermain game online.	1	4
7	Saya menghabiskan waktu terlalu banyak untuk bermain game online.	1	4
8	Saya menghabiskan waktu terlalu banyak untuk bermain game online.	1	4
9	Saya menghabiskan waktu terlalu banyak untuk bermain game online.	1	4
10	Saya menghabiskan waktu terlalu banyak untuk bermain game online.	1	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN K Surat Izin Penelitian

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-880E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2024 Pekanbaru, 28 Mei 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Rekomendasi Prariset

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan
ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Winda Yuliani
NIM : 12060120549
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

ditugaskan untuk melakukan prariset guna mendapatkan data yang
berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

*"Hubungan Antara Kecemasan Sosial Dengan Problematic Internet Use
Pada Remaja Madya Pengguna Media Sosial Di Kota Pekanbaru"*

Lokasi : 1. Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
2. Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon bapak/ibu berkenan memberi
rekomendasi prariset yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas
dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan
terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/66149
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pra Riset dari : **Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, Nomor : B-880E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2024** Tanggal 28 Mei 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | WINDA YULIANI |
| 2. NIM / KTP | : | 12060120549 |
| 3. Program Studi | : | PSIKOLOGI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN SOSIAL DENGAN PROBLEMATIC INTERNET USE PADA REMAJA MADYA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU
2. KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Mei 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-936E/Un.04/F.VI/PP.00.9/06/2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Mohon Rekomendasi Riset

Pekanbaru, 06 Juni 2024

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan
ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Winda Yuliani
NIM : 12060120549
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang
berhubungan dengan judul penelitian / skripsi/ tesis, yaitu:

*"Hubungan Antara Kecemasan Sosial Dengan Problematic Internet Use
Pada Remaja Madya Pengguna Media Sosial Di Kota Pekanbaru ."*

Lokasi : 1. Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
2. Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Saudara berkenan memberi
rekomendasi riset yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas
dalam rangka penyelesaian penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan
terima kasih.

Assalamu'alaikum wr. wb,

Dekan



Rusyadi, M.Pd

19671212 199503 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/66497
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, Nomor : B-936E/Un.04/F.VI/PP.00.9/06/2024** Tanggal 6 Juni 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

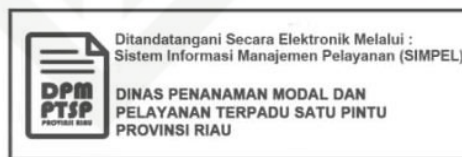
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | WINDA YULIANI |
| 2. NIM / KTP | : | 12060120549 |
| 3. Program Studi | : | PSIKOLOGI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN SOSIAL DENGAN PROBLEMATIC INTERNET USE PADA REMAJA MADYA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU
2. KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 Juni 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hal-hal yang dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1795/2024



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/66497 tanggal 7 Juni 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : WINDA YULIANI
 2. NIM : 12060120549
 3. Fakultas : PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU
 4. Jurusan : PSIKOLOGI
 5. Jenjang : S1
 6. Alamat : DUSUN SUKAJADI DESA RAMBAH BARU KEC. RAMBAH SAMO-ROKAN HULU
 7. Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN SOSIAL DENGAN PROBLEMATIC INTERNET USE PADA REMAJA MADYA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI KOTA PEKANBARU
 8. Lokasi Penelitian : 1. KANTOR KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU
 2. KANTOR KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 6 Juni 2024

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
 Kepala Bidang Politik Dalam Negeri

TENGKU FIRDAUS, SE, M.Si
 PEMBINA
 NIP. 19760409 19980311 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU KECAMATAN TUAH MADANI

ALAMAT : JALAN H.R SUBRANTAS KM. 15
PEKANBARU - RIAU

SURAT KETERANGAN

NOMOR : PN.01 / Kec.TM-Umum / 20 / 2024

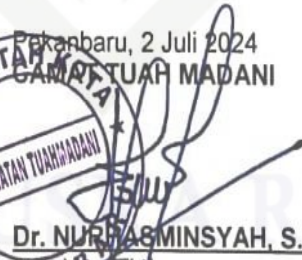
NAMA : WINDA YULIANI
NIM : 12060120549
FAKULTAS : PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU
JURUSAN : PSIKOLOGI
JENJANG : S1

Berkenaan dengan Surat Keterangan Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru Nomor: BL.04.00/Kesbangpol/1795/2024 tanggal 6 Juni 2024, bahwa nama tersebut di atas telah melakukan pengambilan data / meneliti di wilayah Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru dengan judul penelitiannya :

HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN SOSIAL DENGAN PROBLEMATIC INTERNET USE PADA REMAJA MADYA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI KOTA PEKANBARU

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 2 Juli 2024
Kecamatan Tuah Madani



Dr. NURHASMINSYAH, S.STP, M.Si
Pembina Tk.1
NIP. 19820420 200112 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor
Sifat
Lamp
Hal

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI

ALAMAT : JALAN ARIFIN AHMAD NO. -PEKANBARU-

Pekanbaru, 01 Juli 2024

Kepada Yth.
Sdr. Lurah Maharatu
Lurah Perhentian Marpoyan
Lurah Sidomulyo Timur
Lurah Wonorejo
Lurah Tangkerang Tengah
Lurah Tangkerang Barat
di -
Pekanbaru

B.PN.01.02/Kec.MD-Paten/188/2024
Biasa
Pelaksanaan Riset/ Penelitian

Menindaklanjuti Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru Nomor BL.04.000/KESBANGPOL/1795/2024 Tanggal 06/06/2024 Perihal Pelaksanaan Riset / Penelitian, bersama ini kami memberikan izin penelitian di wilayah saudara, atas nama :

Nama : Winda Yuliani
NIM : 12060120549
Fakultas : PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU
Jurusan : PSIKOLOGI
Jenjang : S1
Alamat : Dusun Sukajadi Desa Rambah Baru Rokan Hulu
Judul Penelitian : Hubungan antara kecemasan sosial dengan problematic internet use pada remaja madya pengguna media sosial di kota pekanbaru
Lokasi Penelitian : Kelurahan Sekecamatan Marpoyan Damai

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan penelitian ini.
2. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama terhitung mulai tanggal surat pelaksanaan riset/penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan dan mematuhi etika kantor/lokasi penelitian.
4. Menyampaikan hasil penelitian 1 (satu) rangkap kepada Kantor Camat Marpoyan Damai.

Demikian disampaikan agar dapat mematuhi ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan.

a.n. Camat Marpoyan Damai
Kasi Pelayanan Administrasi
Terpadu



Nico Chandra
NIP. 197901292011021002

Tembusan disampaikan kepada :
Yth. 1. Sdr. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
2. Sdr. Sekretaris Kecamatan Kota Pekanbaru;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak



ik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI

ALAMAT : JALAN ARIFIN AHMAD NO. -PEKANBARU-

Nomor
Sifat
Lamp
Hal

: B.PN.01.02/Kec.MD-Paten/188/2024
: Biasa
: -
: Telah Melaksanakan Riset/
: Penelitian

Sdr.

Pekanbaru, 05 Juli 2024
Kepada Yth.
Lurah Maharatu
Lurah Perhentian Marpoyan
Lurah Sidomulyo Timur
Lurah Wonorejo
Lurah Tangkerang Tengah
Lurah Tangkerang Barat
di -
Pekanbaru

Berkenaan dengan Permohonan Winda Yuliani tanggal 01 Juli 2024 Nomor : B.PN.01.02/Kec.MD-Paten/188/2024 perihal Pelaksanaan Riset/ Penelitian, bersama ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Winda Yuliani
NIM : 12060120549
Fakultas : PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU
Jurusan : PSIKOLOGI
Jenjang : S1
Alamat : Dusun Sukajadi Desa Rambah Baru Rokan Hulu
Judul Penelitian : Hubungan antara kecemasan sosial dengan problematic internet use pada remaja madya pengguna media sosial di kota pekanbaru
Lokasi Penelitian : Kelurahan Sekecamatan Marpoyan Damai

Telah Selesai melakukan penelitian di wilayah Kecamatan Marpoyan Damai. Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Camat Marpoyan Damai
Kasi Pelayanan Administrasi
Terpadu,

Nico Chandra, S.Kom
NIP. 197901292011021002

Tembusan disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sdr. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
2. Sdr. Inspektur Inspektorat Kota Pekanbaru.